

**SKRIPSI**

**PERSEPSI DAN RESPON DOSEN TERHADAP PERBANKAN  
SYARIAH (STUDI PADA DOSEN FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE)**



**Oleh:**

**NURUL SYAFITRI  
NIM: 18.2300.009**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

**PERSEPSI DAN RESPON DOSEN TERHADAP PERBANKAN  
SYARIAH (STUDI PADA DOSEN FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE)**



**Oleh:**

**NURUL SYAFITRI  
NIM: 18.2300.009**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Persepsi dan Respon Dosen terhadap Perbankan Syariah (Studi pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare)

Nama Mahasiswa : Nurul Syafitri

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2300.009

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

No B.4535/In.39.8/PP.00.9/11/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., MM. (.....)

NIP : 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping : Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M

NIP : 19890608 201903 2 015

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Mazdalifah Muhammadun, M.Ag

NIP. 19510208 200112 2 002

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Persepsi dan Respon Dosen terhadap Perbankan Syariah (Studi pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare)

Nama Mahasiswa : Nurul Syafitri

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2300.009

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
No B.4535/In.39.8/PP.00.9/11/2021

Tanggal kelulusan : 24 Juli 2025

Disetujui oleh:

Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., MM. (Ketua) (.....)

Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M. (Sekertaris) (.....)

Dr. I Nyoman Budiono, M.M. (Anggota) (.....)

Muhammaad Majdy Amiruddin, Lc., MMA. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan.  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag

NIP. 19710208 200112 2 002



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ  
أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Persepsi dan Respon Dosen Terhadap Perbankan Syariah (Studi Pada Dosen Fakultas Ekonomi IAIN Parepare)”. Penulisan Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orangtua Ayahanda tercinta Syamsu dan Ibunda tercinta Salwiah serta saudara tersayang Syahrul Syam dan Syahra Ramadhna yang memberikan doa tulusnya, membimbing, memberikan motivasi, memberikan fasilitas kepada penulis dan tiada henti untuk memanjatkan doanya sehingga penulis memiliki tekad untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ibu Dr. Syahriyah Semaun S.E., M.M selaku dan Ibu Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M selaku pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan, bimbingan, arahan, waktu, pikiran, serta kesabaran yang telah diberikan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof., Dr. Hannani, M.Ag. Sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. Sebagai dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa (i) IAIN Parepare.
3. Bapak Dr. I Nyoman Budiono, M.M sebagai penanggung jawab program Studi Perbankan Syariah atas segala bantuan dan bimbingannya dalam membantu mahasiswa seputar keprodian.

4. Ibu Dian Resky Pangestu, S.H., M.E. sebagai dosen penasihat akademik yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya dalam membantu mahasiswa.
5. Bapak Dr. I Nyoman Budiono, M.M dan Bapak Muhammad Majdy Amiruddin, M.Ma., Lc. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan selama proses pengujian.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Perbankan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama di IAIN Parepare.
7. Bapak, Ibu, dan Kakak Staf admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan memberikan dukungan penulis selama studi di IAIN Parepare.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Untuk rekan-rekan terbaik Rafli, Mita, Tuti, Awalia, Hadiah, Mursia, Hikma dan Alisa yang tidak pernah luput untuk memberikan semangat.
10. Kepada teman-teman Prodi Perbankan Syariah angkatan 2018 yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang telah memberi warna tersendiri kepada penulis selama berada di IAIN Parepare dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikannya sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Parepare, 06 Januari 2025

06 rajab 1446H

Penulis,



Nurul Syafitri  
Nim:18.2300.009

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurul Syafitri  
NIM : 18.2300.009  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Persepsi dan Respon Dosen terhadap Perbankan Syariah (Studi pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 06 Januari 2025

06 rajab 1446H

Penulis,



Nurul Syafitri

Nim:18.2300.009

## ABSTRAK

**Nurul Syafitri**, *Persepsi dan Respon Dosen Terhadap Perbankan Syariah (Studi Pada Dosen Fakultas Ekonomi IAIN Parepare)*. Dibimbing oleh Ibu Syahriyah Semaun.dan Nurfadhilah.

Perkembangan perbankan syariah selama beberapa tahun terakhir luar biasa pesatnya seiring dengan pertumbuhan ekonomi islam itu sendiri, baik dari segi konseptual maupun dari segi operasionalnya. Namun total asset dari perbankan syariah masih sangat kecil bila dibandingkan dengan total asset seluruh perbankan secara global. Harus diakui bahwa sebagai proses masih banyak kelemahan-kelemahan yang harus terus ditingkatkan misalnya dari segi pelayanan maupun produk-produknya. Dosen dapat di jadikan sebagai sasaran dari perbankan syariah karena dapat dilihat dari penghasilan mereka sehingga dapat menumbuhkan ekonomi secara real. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi dan respon dosen Terhadap Perbankan Syariah (Studi Pada Dosen Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare).

Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan menggunakan penelitian lapangan ( *field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang dilakukan secara seistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.Teknik sampling yang digunakan ialah menggunakan snowball sampling. Teknik snowball sampling (bola salju) adalah metode sampling di mana sampling diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden lainnya, biasanya metode ini digunakan untuk menjelaskan pola-pola social kominkasi suatu komunitas tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan studi pustaka. Teknik analisis data dilakukan dengan cara menggambarkan data data yang ada, kemudian di analisis lebih lanjut untuk ditarik kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Hasil penelitian ini menjukkan bahwa: 1). Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Parepare sudah mengetahui dan paham akan prinsip-prinsip bank syariah, dan dosen yang telah menjadi nasabah berpendapat bahwa produk dari perbankan syariah sudah baik dan dapat membantu kebutuhan mereka, namun sebagain kecil masih ada yang menganggap bank syariah sama dengan bank konvensional. 2). Respon dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam yaitu sebagian besar dosen sudah memilih untuk tetap menjadi nasabah bank syariah walaupun meraka masih bernasabah di banyak bank konvensional.

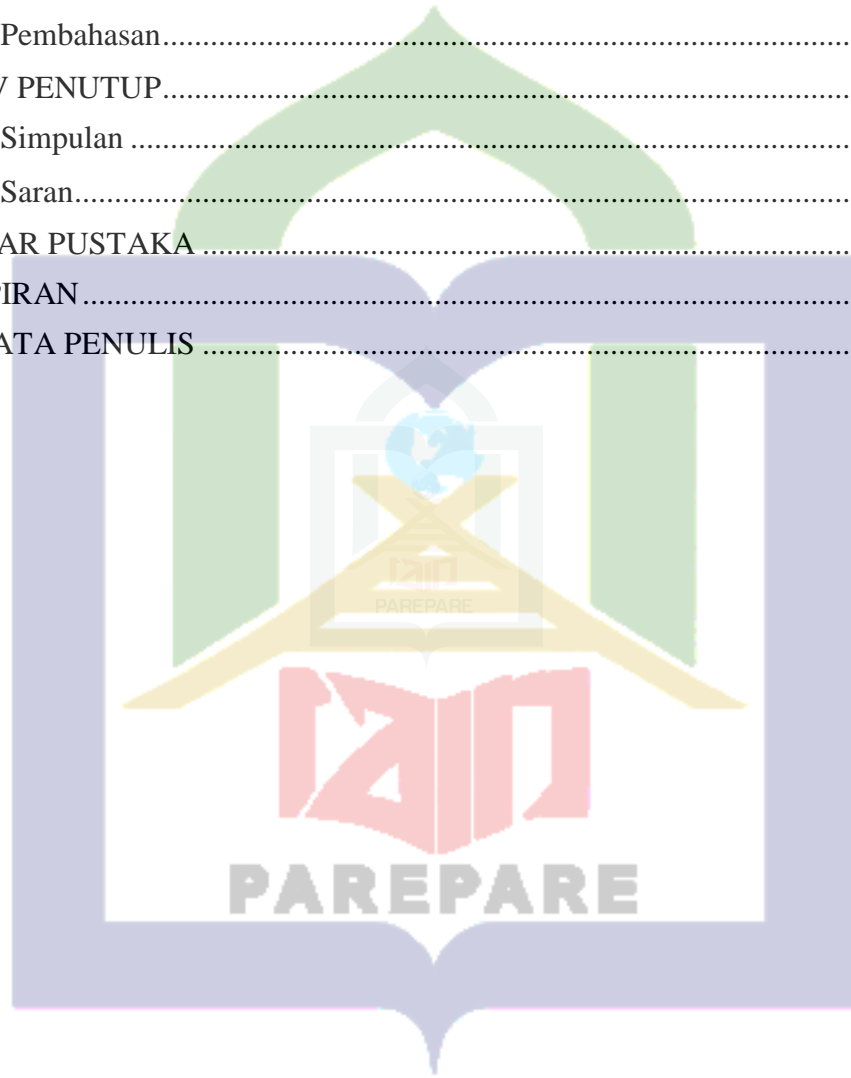
**Kata Kunci** : Persepsi,Respon,Dosen

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	8
B. Tinjauan Teori.....	15
1. Persepsi .....	15
2. Respon.....	19
3. Perbankan Syariah .....	25
4. Dosen .....	39
C. Kerangka Konseptual .....	42
D. Kerangka Pikir .....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	47
C. Jenis dan Sumber Data.....	47



D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data.....	48
E. Uji Keabsahan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV <u>H</u> ASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	52
A. Hasil Penelitian .....	52
B. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	80
A. Simpulan .....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	82
LAMPIRAN.....	86
BIODATA PENULIS .....	102



## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Daftar Tabel	Halaman
1.1	Jumlah Dosen FEBI 2022-2024	4
2.1	Perbedaan bank konvensional dan bank syariah	29
2.2	Contoh kasus perbandingan antara bank syariah dan bank konvensional	30
2.3	Perbandingan Tabungan wadi'ah dan mudharabah	33
2.4	Produk-produk pembiayaan	34
2.5	Produk-produk jasa perbankan	35
2.6	Perbedaan antara Bunga dan bagi hasil	36



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Faktor- faktor yang mempengaruhi persepsi	19
2.2	Teori S-O-R	21
2.3	Bagan Kerangka Pikir	44



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Daftar Lampiran
1	Surat Izin Penelitian dari IAIN Parepare
2	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
3	Surat Selesai Meneliti
4	Instrumen Penelitian
5	Dokumentasi
6	Riwayat Hidup



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)



ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’)

## 2. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـِٕ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُـُ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

### 3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آَـِٕ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يَـِٕ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُـُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1). *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2). *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْم : *Nu'ima*

عَدُو : *'Aduwwun*

Jika huruf *ي* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*ي*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِي : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِي : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	:	<i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	:	<i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	:	<i>umirtu</i>

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī ṣilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab*

## 9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:



دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fī rahmmatillāh

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi Abū Zaid, Naṣr Hamīd (bukan: Zaid, Naṣr Hamīd Abū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره

ج جزء =

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjagannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “ dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.(“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Perekonomian Indonesia kini diwarnai dengan sistem perekonomian syariah. Kehadiran bank syariah saat ini cukup memberikan solusi perekonomian nasional khususnya di Indonesia. Sejak berdirinya bank yang menggunakan prinsip syariah pada tahun 1991 dengan nama Bank Muamalat Indonesia. Di Indonesia, Keberadaan bank syariah saat ini cukup berkembang dari tahun ketahun. Menurut tim dari Pusat Penelitian dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia (PPSK BI), perbankan syariah di Indonesia memiliki potensi pengembangan bisnis yang sangat besar, karena Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Selain itu juga, perbankan syariah terbukti lebih efisien dibanding perbankan konvensional, sehingga perbankan syariah mampu bersaing dengan perbankan konvensional.<sup>1</sup>

Sejak saat itu perbankan di Indonesia berangsur-angsur membuka unit usaha syariah, karena perbankan syariah sudah terbukti keampuannya pada saat krisis moneter ditahun 1998. Pada saat itu bank-bank konvensional terpaksa bankrut dan terkena likuiditas sehingga akhirnya banyak bank yang dimerger agar tetap mampu beroperasi. Tercatat pada september 1999 sudah ada 16 bank terpaksa dilikuidasi, dan 54 bank lainnya masuk dalam program penyehatan oleh Badan Penyehatan perbankan Nasional (BPPN). Selain itu juga ada 38 bank yang ditutup.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> N. Aru, "Bank Syariah Lebih Efisien Dibanding Bank Konvensional," <http://www.mui.or.id> (05 Maret 2023) h, 2.

<sup>2</sup> Edy Wibowo, Untung Hendy Widodo, Mengapa Memilih Bank Syariah? (Bogor: Galia Indonesia, 2005), h. 13.

Penjelasan tersebut mendeskripsikan bahwa tidak hanya didunia perbankan, ekonomi syariah kini sudah merambat kedalam semua sisi kehidupan. Seperti asuransi syariaiah, pegadaian syariah, leasing syariah, modal ventura syariah, pasar uang syariah, pasar modal syariah, reksadana syariah, dana pensiun syariah, investasi syariah, restaurant syariah, hotel syariah, salon syariah dan lain sebagainya yang memang memberikan kenyamanan bagi masyarakat untuk mempergunakan uangnya dijalan yang lebih aman dan halal melalui perekonomian syariah.

Dunia perbankan dan lembaga keuangan non bank lainnya yang ramai-ramai menambahkan label “syariah” pada lembaga mereka, kini perekonomian syariah juga merambat ke dunia pendidikan. Tidak sedikit perguruan tinggi yang membuka jurusan ekonomi syariah, bahkan khusus kampus yang mempelajari ekonmi syariah pun berdiri, juga terdapat mata kuliah perbankan syariah dikampus-kampus umum. Berdirinya kampus-kampus atau jurusan-jurusan baru didunia pendidikan kini semakin menambah khazanah keilmuan tentang ekonomi syariah. Banyak pihak yang menyambut baik program studi ini karena akses pembelajaran ekonomi syariah tidak harus jauh-jauh ke luar negeri. Secara nasional juga sudah banyak kampus-kampus yang membuka jurusan-jurusan ekonomi Islam, ini sebagai pertanda bahwa ekonomi Islam semakin berkembang dan cukup diminati untuk dipelajari mahasiswa. Kampus-kampus yang membuka jurusan ekonomi islam di domonasi oleh kampus yang memiliki latar belakang pendidikan islam.

Pendirian kampus-kampus tersebut merupakan kesadaran akan pentingnya berekonomi secara syariah dan salah satu cara untuk mensosialisasikannya melalui pendidikan yang berbasis syariah, seperti ekonomi syariah, perbankan syariah, keuangan syariah, manajemen syariah, akuntansi syariah dan lain sebagainya.



Perkembangan keuangan syariah saat ini sangat pesat. Perkembangan tersebut tidak lain atas pandangan, persepsi dan dukungan masyarakat yang mulai menyadari pentingnya berekonomi secara syariah. Pandangan masyarakat tersebut berpengaruh pada minat masyarakat untuk memilih dan menggunakan produk keuangan syariah.

Menjamurnya dunia pendidikan ekonomi Islam, khususnya di Parepare, besar harapan bahwa para pelaku pendidikan (mahasiswa maupun dosen) memahami konsep perekonomian yang sesuai dengan prinsip syariah tersebut, terutama kemampuan para pendidik yang diharapkan lebih luas karena akan mendidik dan menghasilkan sumber daya insani yang membangun paradigma dan pemikiran-pemikiran baru melalui mahasiswa yang cerdas dan berkompeten dalam perekonomian syariah.

Urgensi pemahaman perbankan syariah pada lingkup tenaga pengajar dinilai sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa relevan, berkualitas, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, Tenaga pengajar yang memahami perbankan syariah secara mendalam dapat memberikan pengajaran yang lebih komprehensif termasuk integrasi teori dengan praktik nyata serta penggunaan studi kasus yang relevan dengan situasi terkini perbankan. Selain itu pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip syariah memungkinkan tenaga pengajar untuk membentuk karakter mahasiswa sesuai dengan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, keadilan, dan integritas, yang esensial dalam industri keuangan syariah.

Menurut Adiwarman bahwa penting bagi tenaga pengajar untuk memiliki persepsi yang baik terhadap perbankan syariah karena hal ini mempengaruhi cara mereka mengajarkan dan mengkomunikasikan materi kepada mahasiswa. Persepsi yang baik mencakup pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip ekonomi

syariah, seperti larangan riba dan konsep bagi hasil, serta kelebihan dan tantangan yang dimiliki oleh perbankan syariah dibandingkan dengan sistem konvensional. Penjelasan tersebut mendukung penelitian ini bahwa setiap tenaga pengajar dituntut untuk memiliki kemampuan dalam aspek pemahaman sistem perbankan khususnya pada lingkup perguruan tinggi.<sup>3</sup>

Tabel 1.1

Jumlah Dosen FEBI 2022-2024

Tahun	Jumlah dosen	Laki-laki	Perempuan
2022	50 dosen	22 dosen	28 dosen
2023	49 dosen	21dosen	28 dosen
2024	49 dosen	21 dosen	28 dosen

Hasil observasi awal penulis pada beberapa dosen IAIN Parepare melalui pertanyaan singkat dan pengamatan berkaitan dengan jenis rekening yang dimiliki. Fakta hasil pengamatan menunjukkan bahwa beberapa dosen memiliki lebih dari satu jenis rekening yang merupakan rekening berbasis syariah dan rekening konvensional. Dalam hasil pengamatan terdapat beberapa jenis rekening perbankan yang mendominasi digunakan oleh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di antaranya Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Sulselbar dan Bank Syariah Indonesia (BSI) dan lain-lain sebagainya. Temuan tersebut menunjukkan dugaan awal bahwa Jenis rekening BSI tidak menjadi pilihan prioritas di lingkup Dosen FEBI.

Penulis lebih lanjut melakukan pengamatan secara mendalam terkait dengan pemanfaatan rekening BSI pada Dosen FEBI IAIN Parepare yang menjelaskan bahwa

<sup>3</sup> Adiwarman A. Karim, Bank islam : Analisis fiqh dan keuangan.( Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2017.h 107.

dosen FEBI tidak memprioritaskan rekening Perbankan Syariah, dan hanya menggunakan dua atau tiga jenis rekening seperti “Tabunganku” untuk menyimpan Uang Tabungan. Penggunaan produk produk Bank Syariah menjadi salah satu indikator bahwa nasabah milik BSI dengan alasan bahwa perbankan Syariah dinilai sebagai Perbankan yang didasari atas prinsip ekonomi Islam. Namun tidak dengan apa yang ditunjukkan oleh perilaku beberapa Dosen FEBI.

Permasalahan lainnya ditemukan bahwa dasar persepsi dari beberapa dosen FEBI tidak menunjukkan preferensi bahwa tabungan BSI menjadi tabungan yang prioritas. Banyak di antara mereka yang lebih memilih menjadi nasabah konvensional dengan alasan telah lama menjadi nasabah pada Bank Konvensional tersebut. Berdasarkan permasalahan diatas diketahui bahwa perilaku dosen terhadap perbankan syariah ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek tabungan dan aspek pembiayaan, apakah bersedia untuk menabung di bank syariah tanpa ragu sedikitpun atau tidak berhubungan dengan perbankan syariah sama sekali. Pada sisi tabungan dan pembiayaan terkait dengan pemahaman tentang system perbankan syariah yang mempunyai sifat komprehensif. Dalam kehidupan sehari-hari perilaku seseorang berbeda-beda dalam Islam perilaku konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah swt. Islam telah mengatur segenap perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu tidak menyimpang dari ajaran agama Islam.

Seluruh penjelasan tersebut maka penelitian ini penting untuk memahami sejauh mana dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare menerapkan dan mempromosikan nilai-nilai syariah dalam kegiatan akademis dan profesional mereka atau pilihan sendiri. Mengingat bahwa tenaga pengajar berperan dalam membentuk karakter dan sikap mahasiswa pemahaman yang baik tentang perbankan

syariah serta memungkinkan mereka untuk mengajarkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, keadilan, dan integritas yang sangat penting dalam perbankan syariah. Dari latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana persepsi para dosen ekonomi mengenai bank syariah, dengan judul penelitian “*Analisis Persepsi Dosen Terhadap Perbankan Syariah (Studi Pada Dosen Fakultas Ekonomi IAIN Parepare)*”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare terhadap Perbankan Syariah?
2. Bagaimana respon dalam keputusan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare untuk memilih Bank Syariah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare terhadap Perbankan Syariah.
2. Untuk mengetahui respon dalam keputusan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare untuk memilih bank syariah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari penelitian yang akan dilaksanakan ini, penulis berharap akan mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui persepsi dosen-dosen mengenai perbankan Syariah.
2. Mengetahui para kalangan pendidik sudah faham dan menyadari pentingnya berekonomi secara Syariah.

3. Sebagai bahan masukan kepada para pengambil kebijakan untuk terus mensosialisasikan Perbankan Syariah.
4. Menambah pengetahuan masyarakat bahwa bank syariah selama ini tidak hanya “ganti baju” dan profit orientid, melainkan beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan juga memiliki tujuan lain yakni mensejahterakan masyarakat dan membantu mengurangi kemiskinan.
5. Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Adapun pendukung pokok permasalahan terhadap pembahasan, peneliti berusaha mencari berbagai literature dan penelitian terdahulu (*prior research*) yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian saat ini. Selain itu yang menjadi syarat mutlak bahwa dalam penelitian ilmiah menolak yang namanya plagiatisme secara utuh hasil karya tulisan orang lain. Oleh karena itu, untuk memenuhi kode etik dalam penelitian ilmiah maka sangat diperlukan eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Tujuannya adalah untuk menegaskan penelitian, posisi penelitian dan sebagai teori pendukung guna menyusun konsep berpikir dalam penelitian.

Hasil pengamatan peneliti, terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan analisi persepsi dosen terhadap perbankan syariah (studi kasus dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam iain parepare). meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, penelitian ini masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang di lakukan Ayu Riska Putri yang berjudul “*Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup Terhadap Produk Bank Syariah Mandiri Kc Curup*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persepsi dosen Poltekkes Kemenkes Curup terhadap Produk Bank Syariah Mandiri Kc Curup. Penelitian ini menggunakan Metode apangan ( *fiel research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang dilakukan secara seistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Teknik sampling yang

digunakan ialah menggunakan snowball sampling. Teknik snowball sampling (bola salju) adalah metode sampling di mana sampling diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan studi pustaka. Teknik analisis data dilakukan dengan cara menggambarkan data data yang ada, kemudian di analisis lebih lanjut untuk ditarik kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah Dosen Poltekkes Kemenkes Curup. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dosen Poltekkes Kemenkes Curup sudah mengetahui dan memahami bank syariah, dan dosen yang telah menjadi nasabah berpendapat bahwa produk dari Bank Syariah Mandiri Curup sudah baik dan dapat membantu kebutuhan mereka, namun mereka masih menggunakan bank lain dalam bertransaksi karena mereka menggunakan produk dari BSM sesuai dengan kebutuhan mereka serta mereka masih berpersepsi bahwa bank syariah masih sama dengan bank konvensional. Dosen Poltekkes Kemenkes Curup berharap agar BSM dapat meningkatkan Fasilitas dan menjalankan Operasionalnya sesuai dengan syariat islam.

Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti adalah peneliti juga meneliti tentang pengaruh persepsi dosen terhadap perbankan syariah.<sup>4</sup> Yang menjadi perbedaan dari penelitian ini adalah tentang Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup Terhadap Produk Bank Syariah Mandiri Kc Curup. sedangkan yang saya teliti adalah pengaruh persepsi dan hanya berfokus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Parepare. dosen IAIN Parepare terhadap keputusan memilih bank syariah.

---

<sup>4</sup> Ayu Riska Putri, “*Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup Terhadap Produk Bank Syariah Mandiri Kc Curup*”, 2020 Skripsi (IAIN Curup)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap perbankan syariah belum tentu langsung berbanding lurus dengan keputusan memilihnya secara eksklusif. Dalam konteks IAIN Parepare, meskipun para dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki latar belakang keilmuan yang lebih dekat dengan ekonomi Islam, keputusan memilih bank syariah tetap dipengaruhi oleh faktor kebutuhan praktis, kemudahan layanan, dan tingkat kepercayaan terhadap implementasi syariah yang benar dalam sistem perbankan syariah sebagaimana Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup Terhadap Produk Bank Syariah Mandiri Kc Curup.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Umrah Rafik dengan judul *“Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Dosen IAIN Parepare Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah (Studi Di Iain Parepare)”*. Hasil pengujian secara parsial atau Uji t bahwa variabel Persepsi Dosen ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan memilih Bank Syariah (Y) dengan nilai signifikan  $0,025 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima. Pada variabel Pengetahuan Dosen ( $X_2$ ) terdapat juga pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan memilih Bank Syariah dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_2$  diterima. Dan pada hasil Analisis Regresi Linier Berganda terhadap Persepsi Dosen dimana nilai koefisiennya sebesar 0,335 dibandingkan dengan variabel Pengetahuan Dosen yang nilai koefisiennya sebesar 0,619. Karena  $X_2$  ( $B_2$  Pengetahuan Dosen)  $>$   $X_1$  ( $B_1$  Persepsi Dosen) dimana  $0,619 > 0,335$  maka  $H_3$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Dosen ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan memilih Bank Syariah (1) Pengetahuan Dosen ( $X_2$ ) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan memilih



Bank Syariah (1). Dan Variabel Pengetahuan Dosen (X2) yang dominan berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah.<sup>5</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu dari aspek variabel persepsi yang diteliti dimana penelitian ini juga mendeskripsikan persepsi dari informan terhadap pemilihan Bank Syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dari aspek metode yang digunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan pandangan dari Umrah Rafik dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan dosen lebih dominan mempengaruhi keputusan memilih bank syariah dibanding persepsi, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman dan persepsi dosen yang masih menyamakan bank syariah dengan bank konvensional serta adanya kebutuhan untuk peningkatan edukasi dan fasilitas dari bank syariah.

3. Penelitian yang dilakukan Sri Astuty Ratnasari Manggu<sup>1</sup> dan Dalif yang berjudul *“Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat”*. Yang bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap bank syariah serta pengaruh persepsi atas perbankan syariah tersebut terhadap preferensi masyarakat pada bank syariah di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat. Penelitian ini menggunakan Metode pengumpulan data dilakukan dengan penarikan sampel dari populasi dengan sistem cluster yaitu nasabah bank konvensional, nasabah bank syariah, nasabah bank syariah dan konvensional, dan masyarakat umum yang ada di Kota Polewali dan Wonomulyo. Teknik pengumpulan datanya melalui kuisioner, sedangkan analisis data dengan analisis

---

<sup>5</sup> Umrah Rafik *“Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Dosen Iain Parepare Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah (Studi Di Iain Parepare)”*.2019 Skripsi (Parepare: IAIN Parepare)

deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari sisi persepsi, sebagian besar masyarakat menyetujui keberadaan bank syariah yang menerapkan prinsip bagi hasil yang sesuai dengan syariat Islam serta keberadaan bank syariah yang berbeda dari sistem perbankan konvensional.<sup>6</sup>

Persamaan dengan penelitian ini yang itu sama-sama meneliti pengaruh Persepsi. Sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada judul dimana peneliti mengambil judul Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat sedangkan penelitian hanya meneliti persepsi dosen terhadap perbankan syariah dan hanya berfokus di fakultas ekonomi dan bisnis islam di IAIN Parepare.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Astuty menunjukkan bahwa masyarakat mayoritas menyetujui prinsip bagi hasil dan perbedaan bank syariah dari konvensional, sedangkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa dosen sudah memahami bank syariah namun masih menggunakan bank lain sesuai kebutuhan dan berharap adanya peningkatan layanan serta sosialisasi dari bank syariah.

4. Penelitian yang dilakukan Triyono yang berjudul *“Pengaruh Persepsi dan kepercayaan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah di Sragen”*. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh persepsi dan kepercayaan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah di Sragen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah karena guru-guru di kota Sragen

---

<sup>6</sup> Sri Astuty Ratnasari Manggul dan Dalif, Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat, 2020 Skripsi (Polewali: Universitas Sulawesi Barat).

mayoritas mempunyai rekening konvensional dan kepercayaan guru juga berpengaruh terhadap minat guru menjadi nasabah bank syariah di Sragen karena bank konvensional lebih dulu berada di kota Sragen sedangkan bank syariah baru sekitar 10 tahun.<sup>7</sup>

Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti adalah peneliti juga meneliti tentang pengaruh persepsi. Yang menjadi perbedaan dari penelitian ini adalah tentang Pengaruh Persepsi dan kepercayaan terhadap minat guru menjadi nasabah perbankan syariah di Sragen, sedangkan yang saya teliti adalah pengaruh persepsi dan hanya berfokus di fakultas ekonomi dan bisnis islam di IAIN Parepare. dosen IAIN Parepare terhadap keputusan memilih bank syariah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Triyono menunjukkan bahwa persepsi dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada aspek kualitatif dan menunjukkan bahwa dosen sudah mengenal produk bank syariah tetapi masih membandingkan dengan bank konvensional dan berharap peningkatan edukasi dan fasilitas.

5. Penelitian yang dilakukan Nur Ainun Siregar yang berjudul "*Persepsi dan Preferensi Guru Terhadap Perbankan Syariah (Studi Pada Guru Pondok Pesantren Ali Baharuddin Sibuhuan)*". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi dan preferensi guru pondok pesantren Ali Baharuddin Sibuhuan terhadap bank syariah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan dua jenis sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan klasifikasi data, reduksi data, editing data, deskripsi

---

<sup>7</sup> Triyono, Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Bank Syariah di Sragen, 2021 Skripsi (diskusi 24 juni 2023)

data, dan penarikan kesimpulan data. Teknik keabsahan data dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui persepsi guru pesantren Ali Baharuddin terhadap bank syariah adalah bank syariah kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Freperensi guru Ponpes Ali Baharuddin terhadap bank syariah ialah menabung di bank syariah karna ditentukan oleh dorongan keyakinan agama. Masing-masing pihak yang melakukan transaksi ekonomi melalui perbankan syariah menerima kemungkinan untung dan resiko rugi secara propesional.<sup>8</sup>

Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti adalah peneliti juga meneliti tentang pengaruh persepsi. ang menjadi perbedaan dari penelitian ini adalah tentang Persepsi dan Preferensi Guru Terhadap Perbankan Syariah (Studi Pada Guru Pondok Pesantren Ali Baharuddin Sibuhuan) sedangkan yang saya teliti adalah pengaruh persepsi dan hanya berfokus di fakultas ekonomi dan bisnis islam di IAIN Parepare dosen IAIN Parepare terhadap keputusan memilih bank syariah.

Hasil penelitian yang dilakukan Nur Ainun menekankan bahwa preferensi guru dipengaruhi oleh dorongan keyakinan agama sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun dosen memahami dan merasakan manfaat produk bank syariah, mereka masih menggunakan bank lain karena alasan kebutuhan serta adanya persepsi bahwa bank syariah belum sepenuhnya berbeda dari bank konvensional. Kedua penelitian menegaskan pentingnya aspek kepercayaan dan sosialisasi dalam meningkatkan penggunaan bank syariah.

---

<sup>8</sup> Nur Ainun Siregar, Persepsi Dan Preferensi Guru Terhadap Perbankan Syariah (Studi Pada Guru Pondok Pesantren Ali Baharuddin Sibuhuan).2023 Skripsi (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan)

## B. Tinjauan Teori

### 1. Persepsi

#### a. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang diperlukan oleh manusia untuk dapat memahami serta menafsir hal-hal yang terjadi di sekelilingnya. Sebagai suatu proses, persepsi tidak berupaya untuk mencari suatu hal yang harus tepat dan benar, namun persepsi hanya berupa penafsiran bahwa kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.

Sebagai suatu upaya dan proses untuk memahami serta memberikan penafsiran terhadap suatu situasi yang terjadi dilingkungan sekitarnya, persepsi menjadi penting keberadaannya dalam kajian-kajian ilmu sosial terutama yang menyangkut perilaku individu dan dinamika situasi dalam suatu lingkungan, karena perilaku orang yang didasarkan pada persepsi mereka mengenai apa realitas dan bukan mengenai realitas itu sendiri, sehingga dapat memperkuat proses persepsi yang meliputi suatu interaksi yang sulit dari kegiatan seleksi, penyusunan, dan penafsiran.<sup>9</sup>

Tercantum dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), persepsi yaitu pemahaman, penafsiran, dan tanggapan individu dalam proses untuk mengingat dan mengidentifikasi sesuatu.

---

<sup>9</sup> Dudih Sutrisman, Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa (Bogor :Guepedia, 2018), h. 75.

## b. Ciri-ciri Persepsi

- a. Persepsi merupakan cara pandang seorang individu dalam menanggapi suatu hal.
- b. Adanya dorongan berupa stimulus (input) mengorganisasikan suatu stimulus dan menafsirkan suatu stimulus.
- c. Adanya pengalaman tentang suatu objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan informasi atau pesan.
- d. Adanya proses pemberian makna terhadap lingkungan sekitar seorang individu.

Salah satu alasan mengapa persepsi dianggap penting dalam hal menafsirkan dunia disekeliling kita adalah bahwa kita sebagai seorang makhluk sosial yang pasti akan selalu berinteraksi dengan berbagai hal masing-masing akan mempersepsi, tetapi membuat persepsi secara berbeda terkait suatu kondisi yang ideal. Persepsi merupakan proses yang hamper bersifat otomatis dan persepsi bekerja dengan cara yang hamper sama pada setiap individu. Namun demikian, persepsi setiap individu pasti akan berbeda antara satu individu dengan individu yang lainnya.<sup>10</sup>

Persepsi merupakan suatu hal yang wajar terjadi pada suatu komunitas atau organisasi dan bahkan pada tataran lingkungan masyarakat yang selalu mengalami dinamika bahwa persepsi penting bagi perilaku organisasi karena perilaku orang-orang didasarkan pada persepsi mereka tentang realita apa yang ada, bukan mengenai realita itu sendiri. Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, maka persepsi dapat diartikan sebagai proses penilaian orang terhadap objek tertentu.

---

<sup>10</sup> Dudih Sutrisman, Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa (Bogor :Guepedia, 2018), h.77

Persepsi merupakan proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuknya suatu tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu yang sedang terjadi pada lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya. Hasil dari persepsi bisa berupa tanggapan atau penilaian yang berbeda dari setiap individu.

#### c. Proses Terbentuknya Persepsi

Persepsi terjadi melalui beberapa proses berikut:

##### 1) Registrasi

Dalam masa registrasi suatu gejala yang nampak ialah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syaraf seseorang terpengaruh, kemampuan fisik untuk mendengar dan melihat akan mempengaruhi persepsi.

##### 2) Interpretasi

Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang amat penting. Proses ini tergantung cara pendalaman (learning), motivasi, dan kepribadian seseorang.

##### 3) Umpan balik (*feedback*)

Proses ini dapat mempengaruhi persepsi seseorang.<sup>11</sup>

#### d. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Faktor yang dapat berpengaruh terhadap persepsi seorang individu adalah :

##### a. Psikologi

Persepsi seseorang mengenai segala sesuatu yang terjadi di dalam dunia ini sangat dipengaruhi oleh keadaan psikologi.

---

<sup>11</sup> Dudih Sutrisman, Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa (Bogor :Guepedia, 2018), h.79.



b. Keluarga

Pengaruh besar terhadap anak adalah keluarganya, orang tua telah mengembangkan suatu cara yang khusus didalam memahami dan melihat kenyataan didunia ini.

c. Kebudayaan dan lingkungan

Kebudayaan dan lingkungan masyarakat tertentu juga merupakan salah satu faktor yang kuat didalam mempengaruhi sikap nilai cara seseorang memandang dan memahami keadaan didunia ini.<sup>12</sup>

d. Intesitas

Semakin besar intensitas stimulus dari luar, semakin besar juga hal itu dapat dipahami

e. Berlawan dan kontras

Prinsip berlawanan dengan sekelilingnya ini akan menarik perhatian.

f. Belajar

Belajar merupakan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

g. Motivasi

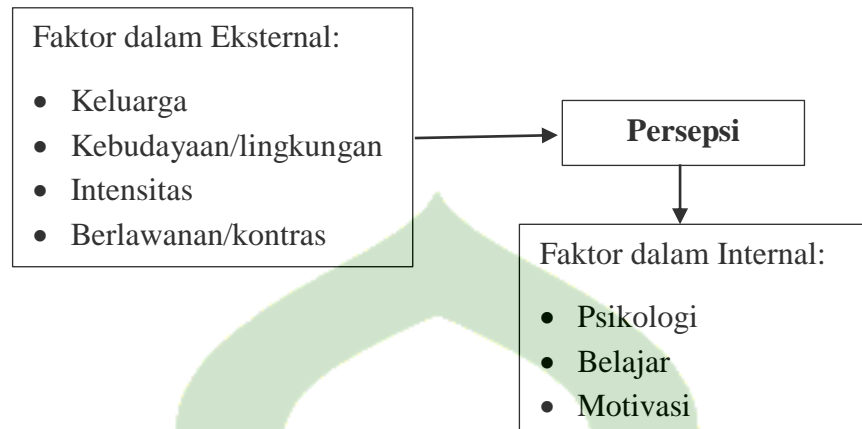
Sebagai suatu proses, individu dapat mempersepsikan suatu benda yang sama secara berbeda-beda, karena hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor dengan faktor-faktor ini bisa berada pada penilai, pada objek dan target yang dinilai, atau pada situasi dimana persepsi itu dibuat.

---

<sup>12</sup> eithzal Rivai dkk, Kepemimpinan dan Perilaku (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), h. 236



### Faktor- faktor yang mempengaruhi persepsi



Gambar 2.1

## 2. Respon

### a. Teori Respon

Respon diartikan sebagai tanggapan, reaksi dan jawaban. Respon akan muncul dari penerimaan pesan setelah terjadinya serangkaian komunikasi.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Jalaluddin Rahmat respon adalah suatu kegiatan (*activity*) dari organism bukanlah semata-mata suatu gerakan positif, setiap jenis kegiatan yang ditimbulkan oleh suatu perangsang dapat juga disebut respon. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang dapat (ditinggal) dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan.

Pendekatan respon adalah metode pengembangan skala sikap yang tujuannya adalah meletakkan kategori respon pada titik-titik disepanjang suatu kontinum psikologi yang telah ditetapkan. Nilai skala setiap pernyataan akan

<sup>13</sup> Fadhliah Ulfah Rustan, Sitti Jamilah, dan Syahriyah Semaun, *Respon Pegawai Iain Parepare Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah*. ( IAIN PAREPARE: Banco, Volume 1, Mei 2019).

diperoleh dari distribusi respon atau jawaban kelompok responden yang menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap setiap pertanyaan. Oleh karena itu pendekatan stimulus tidak memerlukan adanya kelompok penilai.<sup>14</sup>

Respon ada beberapa aliran, yaitu:

- a. Respon masa lampau atau tanggapan ingatan.
- b. Respon masa datang atau tanggapan mengantisipasi.
- c. Respon masa kini atau tanggapan representatif.<sup>15</sup>

Menurut Sarlito respon setiap orang berbeda-beda, karena ada beberapa hal yang mempengaruhi respon itu. Adapun hal-hal yang mempengaruhi respon adalah sebagai berikut:

- a. Perhatian, biasanya kita tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada, akan tetapi kita hanya bisa memusatkan perhatian kita pada satu atau dua objek aja.
- b. Set (mental set), set adalah kesiapan mental seseorang untuk menghadapi suatu rangsangan yang akan timbul dengan cara tertentu.
- c. Kebutuhan, kebutuhan-kebutuhan sesaat maupun yang menetap pada diri seseorang, akan mempengaruhi persepsi seseorang.
- d. Sistem nilai, sistem nilai yang berlaku dalam suatu Masyarakat berpengaruh pula terhadap persepsi.<sup>16</sup>

<sup>14</sup> Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2011), h. 125.

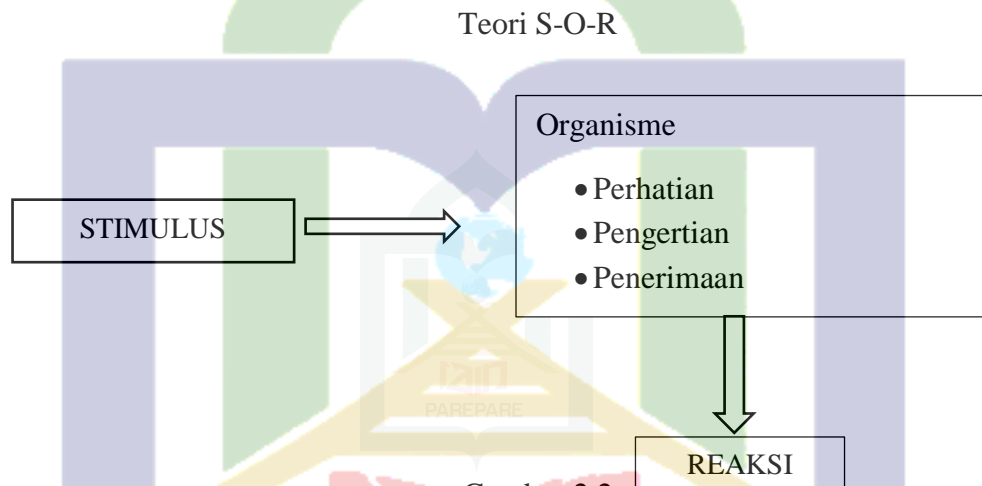
<sup>15</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Raja Rosdakarya, 2007), h. 127.

<sup>16</sup> Sarlito W Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 103.

Saat seseorang memberikan respon terhadap sesuatu maka bisa digambarkan seperti yang terdapat dalam sebuah teori yang dikenal dengan teori S-O-R, sebagai berikut :

- a. S (Stimulus atau Pesan),
- b. O (Organisme atau Komunikan),
- c. R (Response atau Efek).

Teori S-O-R



Gambar 2.2

Menurut stimulus ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Proses ini digambarkan “perubahan sikap” dan tergantung pada proses yang terjadi pada individu.

- a. Stimulus yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak, maka proses selanjutnya terhenti. Ini berarti bahwa stimulus tersebut tidak efektif dalam mempengaruhi organisme. Jika stimulus diterima oleh organism berarti adanya komunikasi atau perhatian dari organism. Dalam hal ini

- stimulus adalah efektif dan ada reaksi. Stimulus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rangsangan dari pesan itu sendiri.
- b. Langkah selanjutnya adalah jika stimulus telah mendapat perhatian dari komunikan, maka proses selanjutnya adalah mengerti terhadap stimulus.
  - c. Kemudian, organism / komunikan dapat menerima secara baik apa yang telah diolah sehingga dapat terjadi kesediaan untuk perubahan sikap. Dalam proses perubahan sikap ini terlihat bahwa sikap berubah hanya jika rangsangan yang diberikan benar-benar melebihi rangsangan semula.<sup>17</sup>

Disimpulkan bahwa respon dimaksud disini adalah sebagai reaksi, tanggapan, jawaban, pengaruh, efek atau akibat, jadi dalam teori ini unsur respon adalah efek atau pengaruh dari kualitas dakwah. Karena secara psikologi sangat jelas bahwa stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin juga ditolak. Komunikasi akan berlangsung secara efektif jika adanya perhatian, pengertian, penerimaan dari komunikan.

#### b. Faktor Terbentuknya Respon

Tanggapan yang dilakukan oleh seseorang dapat terjadi jika memenuhi faktor penyebabnya. Hal ini perlu diketahui supaya individu yang bersangkutan dapat menanggapi dengan baik. Pada proses awalnya individu mengadakan tanggapan tidak hanya dari stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitar. Tidak semua stimulus mendapat respon individu, karena individu melakukan stimulus yang ada persesuaian atau yang menarik dirinya. Dengan demikian maka akan ditanggapi adalah individu tergantung pada stimulus juga bergantung pada keadaan individu itu sendiri.

---

<sup>17</sup> Onong Uchana Effendy, Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, (Bandung: Citra Aditya, 2003), h. 245-246.

Dengan kata lain, stimulus akan mendapat pemilihan dan individu akan bergantung pada dua faktor, yaitu:

- a). Faktor Internal: yaitu faktor yang ada pada individu manusia itu sendiri dari dua unsur yakni jasmani dan rohani. Seseorang yang mengadakan tanggapan terhadap stimulus tetap dipengaruhi oleh eksistensi kedua unsur tersebut. Apabila terganggu salah satu unsur saja, maka akan melahirkan hasil tanggapan yang berbeda intensitasnya pada diri individu yang melakukan tanggapan atau berbeda tanggapannya tersebut antara satu orang dengan yang lain. Unsur jasmani atau fisiologi meliputi keberadaan, keutuhan cara kerja atau alat indera, urat syaraf dan bagian-bagian tertentu pada otak. Unsur-unsur rohani pada fisiologinya yang meliputi keberadaan dan perasaan (*feeling*), akal, fantasi, pandangan jiwa, mental, pikiran, motivasi, dan sebagainya.
  - b). Faktor eksternal: yaitu faktor yang ada pada lingkungan. Menurut Bimo Walgito dalam bukunya *Pengantar Psikologi Umum* mengatakan bahwa faktor lingkungan berhubungan dengan objek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indera.<sup>18</sup>
- a. Macam-Macam Respon
- Respon terbagi kedalam 3 bagian, yaitu :
- a. Respon kognitif, yaitu respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami oleh khalayak.

---

<sup>18</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: UGM, 1996), h. 55.

- b. Respon afektif, yaitu yang berhubungan dengan emosi, sikap, dan menilai seseorang terhadap sesuatu.
- c. Respon konatif, yaitu respon yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan.

Adapun menurut Agus Sujanto, ada beberapa macam tanggapan yaitu :

a. Tanggapan menurut indera yang mengamati yaitu :

- 1) Tanggapan auditif, yakni tanggapan terhadap apa-apa yang telah didengarnya, baik berupa suara, kekuatan dan lain-lain.
- 2) Tanggapan visual, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dilihat.
- 3) Tanggapan perasa, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dialaminya.

b. Tanggapan menurut terjadinya yaitu :

- 1) Tanggapan ingatan, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang diingatnya.
- 2) Tanggapan fantasi, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dibayangkannya.
- 3) Tanggapan fikiran, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dipikirkannya.

c. Tanggapan menurut lingkungan yaitu :

- 1) Tanggapan benda, yakni tanggapan terhadap benda yang menghampiri atau yang berada didekatnya.
- 2) Tanggapan kata-kata, yakni tanggapan terhadap kata-kata yang didengarkan atau dilihatnya.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 32.

### 3. Perbankan Syariah

#### a. Pengertian bank syariah

Pengertian perbankan syariah tidak jauh berbeda dari perbankan secara umum. Secara bahasa bank berasal dari bahasa Italia yaitu “banco” yang artinya “banco”. Istilah ini populer karena pada awalnya pegawai bank menggunakan bangku untuk melayani aktifitas operasionalnya kepada para penabung.<sup>20</sup> Menurut Kasmir dalam bukunya manajemen perbankan, apabila ditinjau dari asal mula berlakunya bank, maka bank diartikan sebagai “meja atau tempat untuk menukar uang”<sup>21</sup>.

Menurut terminologi terdapat perbedaan pendapat dari para pakar. Menurut G. M. Verry Stuart yang dikutip Syukri Iska, “*Bank is a company who satisfied other people by giving a credit with the money they accept as a gamble to the other, even though they should supply the new money*”. Bank adalah badan usaha yang diwujudkan untuk memuaskan keperluan orang lain dengan memberikan kredit berupa uang yang diterimanya dari orang lain sekalipun dengan cara mengeluarkan uang baru kertas.<sup>22</sup>

Beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa “bank adalah suatu lembaga yang aktifitasnya menghimpun dana dari masyarakat, kemudian menyalurkannya kembali untuk kepentingan masyarakat serta memberikan pelayanan-pelayanan jasa untuk memudahkan transaksi keuangan.

Perbankan syariah menurut Undang-undang No.21 tahun 2008 pasal satu adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit

<sup>20</sup> Melayu S.P. Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 1.

<sup>21</sup> Kamir, *Manajemen perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2004), h. 12.

<sup>22</sup> Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah Di Indonesia: Dalam Persepektif Fikih Ekonomi* (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012), h. 12.

Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank umum syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayarannya. Unit Usaha Syariah, yang selanjutnya disebut UUS adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan diluar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/ atau unit syariah.<sup>23</sup>

Menurut Ahmad Rodoni dalam bukunya Lembaga keuangan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang dalam aktifitasnya, baik dalam perhimpunan dana maupun penyaluran dana memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah.<sup>24</sup> Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam dalam tata cara bermuamalah itu dijauhi praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan

<sup>23</sup> Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008.

<sup>24</sup> Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, Lembaga Keuangan Syariah (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), h. 14.



perdagangan.<sup>25</sup> Perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian.

#### b. Ciri-ciri Bank Syariah

Bank Syariah memiliki karakter tersendiri dalam menjalankan mekanisme operasionalnya, yang sangat berbeda dari perbankan konvensional, yakni;<sup>26</sup>

##### a) Berdimensi keadilan dan pemerataan

Islam selalu mengajarkan kepada ummatnya untuk berlaku adil terhadap sesama dalam segala aspek kehidupan, begitu juga dengan harta, dalam Islam harta itu tidak boleh beredar dikalangan orang kaya saja. Sebagaimana dengan firman Allah dalam surat an-Nahl ayat 90 dan surat al-Hasr ayat 7:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (QS. An.Nahl [9]: 90)<sup>27</sup>

Ayat di atas menjelaskan ada beberapa hal yang di perintahkan oleh Allah kepada hamba-Nya agar diamalkan sebagai wujud ketaatan dan ketakwan kepada-Nya pada surat An Nhal ayat 90 di nilai para pakar

<sup>25</sup> Karnaen Perwata Atmadja dkk, Apa dan Bagaimana Bank Islam (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1992), h. 2.

<sup>26</sup> Syukri Iska, Sistem Perbankan Syariah Di Indonesia: Dalam Persepektif Fikih Ekonomi (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012), h. 54-57.

<sup>27</sup> Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya,

sebagai ayat yang paling sempurna dalam penjelasan segala aspek kebaikan dan keburukan. Dalam ayat ini terkandung gambaran hubungan manusia yang didasarkan prinsip keadilan dan kebaikan.

كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةٌ بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ<sup>٢٨</sup>

Terjemahnya:

“....Supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu.” (QS. Al-Hasyr [59]: 7).<sup>28</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu, tetapi harus memiliki fungsi sosial seperti air yang mengalir ke tempat yang lebih rendah sehingga bermanfaat bagi kaum duafa. Allah mengajarkan prinsip dalam mengamalkan Islam; apa yang diberikan Rasul kepadamu, perintah maupun anjuran dalam ibadah dan muamalah, maka terimalah sebagai pedoman dalam berislam. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah sebagai sesuatu yang harus di jauhi, karena di balik perintah dan larangan itu ada hikmah yang sangat berharga bagi manusia, dunia akhirat.

#### b) Bersifat Mandiri

Prinsip bank syariah tidak menggunakan bunga, maka bank syariah tidak bergantung pada gejolak moneter sehingga bisa bergerak tanpa dipengaruhi inflasi.

#### c) Persaingan Secara Sehat

Persaingan yang dilakukan antar bank syariah adalah persaingan yang sehat, yakni saling berlomba-lomba untuk meningkatkan nasabah dan

<sup>28</sup> Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya,

memberikan bagi hasil yang besar kepada nasabahnya, bukan saling menjelekkan antar satu bank dengan bank yang lainnya.

d) Adanya Dewan Pengawas Syariah

Adanya Dewan Pengawas Syariah juga merupakan pembeda antara bank konvensional dan bank syariah. Dewan Pengawas Syariah adalah lembaga independen yang memiliki tugas untuk memastikan dan mengawasi kesesuaian aktivitas operasional bank terhadap fatwa yang dikeluarkan DSN, menilai aspek Syariah sebagai rujukan operasional dan produk yang dikeluarkan bank, memberikan pendapat dari aspek Syariah terhadap pelaksanaan operasional bank secara menyeluruh dalam bentuk laporan publikasi bank, mengkaji produk dan pelayanan yang belum ada fatwanya untuk dimintakan kepada DSN dan menyampaikan laporan hasil pengawasan Syariah sekurang-kurangnya setiap (6) enam bulan sekali kepada direksi, komisaris, DSN dan Bank Indonesia.<sup>29</sup>

e) Beban biaya disepakati bersama saat akad perjanjian

f) Kontrak pembiayaan proyek

Dalam pembiayaan proyek, bank syariah menggunakan jenis kontrak mudharabah dan musyarakah yakni sistem bagi hasil.

g) Penggunaan DPK sesuai syariah

Dana masyarakat yang terkumpul di bank syariah dalam bentuk tabungan maupun deposito digunakan untuk proyek-proyek yang beroperasi sesuai dengan ketentuan syariah

h) Adanya unit pendapatan tidak halal

<sup>29</sup> Pasal 27 PBI No. 6/24/PBI/2004, Tugas, wewenang dan tanggung jawab DPS

Unit pendapatan tidak halal merupakan dana yang diperoleh dari hasil transaksi yang dilakukan dengan bank konvensional. Dana ini digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial.

i) Produk yang khas syariah

Produk-produk bank syariah merupakan produk yang khas, yang tidak dimiliki oleh bank konvensional. Produk bank syariah harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah yang telah ditetapkan.

c. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Perbedaan bank syariah dan bank konvensional dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.1  
Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah

No	Perbedaan	Bank konvensional	Bank syariah
1	Bunga	Berbasis Bunga. Besarnya persentase didasarkan pada jumlah dana/ modal yang dipinjamkan	Berbasis revenue/ profit loss sharing. Besarnya rasio bagi hasil didasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh
2	Resiko	Anti <i>risk</i>	<i>Risk Sharing</i>
3	Operasional	Beroperasi dengan pendekatan keuangan, tidak terkait langsung dengan sektor riil	Beroperasi dengan pendekatan <i>sector riil</i>
4	Produk	Produk tunggal (kredit)	Multi produk (jual beli, bagi hasil, jasa)
5	Pendapatan	Pendapatan yang diterima deposan tidak terkait dengan pendapatan yang diperoleh bank dari kredit	Pendapatan yang diterima deposan terkait langsung dengan pendapatan yang diperoleh bank dari pembiayaan

6	<i>Spread</i>	Mengenal Negative spread	Tidak Mengenal Negative spread
7	Dasar Hukum	Bank indonesia dan pemerintah	Al-quran, Hadis, Fatwa Ulama, Bank Indonesia dan Pemerintah
8	Falsafah	Berdasarkan atas bunga (riba)	Tidak berdasarkan bunga (riba), spekulasi (maisir) dan ketidakjelasan (gharar)
9	Operasional	<p>a. Dana masyarakat (DPK) berupa titipan simpanan yang harus dibayar bunganya pada saat jatuh tempo.</p> <p>b. Besarnya bunga yang harus dibayarkan kepada nasabah simpanan tetap sesuai persentase bunga yang telah ditentukan diawal.</p> <p>c. Penyaluran dana pada sektor yang menguntungkan, aspek halal tidak menjadi pertimbangan agama</p>	<p>a. Dana masyarakat (DPK) berupa titipan (wadi'ah) dan investasi (mudharabah) yang baru akan mendapat hasil jika diusahakan terlebih dahulu</p> <p>b. Besarnya bagi hasil yang diberikan kepada nasabah simpanan tergantung besarnya pendapat yang diperoleh bank</p> <p>c. Penyaluran dana (financing) pada usaha yang halal dan menguntungkan</p>
10	Aspek Sosial	Tidak diketahui secara tegas	Dinyatakan secara explicit dan tegas yang tertuang didalam visi dan misi
11	Hubungan Nasabah	Terbatas debitur-kreditur	Mitra usaha
12	Uang	Uang adalah komoditi selain alat pembayaran	Uang adalah komoditi selain alat pembayaran
13	Organisasi	Dewan Komisaris	Dewan komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Dewan Syariah Nasional
14	Lembaga Penyelesaian Sengketa	Pengadilan, Arbitrase	Pengadilan, Badan Arbitrase Syariah Nasional
15	Bentuk	Bentuk komersial	Bank komersial, bank pembangunan, bank

		universal atau <i>multi-purpose</i>
--	--	-------------------------------------

Sumber: Diolah dari berbagai sumber.

Tabel.2.2

Contoh kasus perbandingan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional

BANK SYARIAH	BANK KONVENSIONAL
Bapak A memiliki deposito nominal = Rp. 10.000.000,00 Jangka waktu = 1 bulan (1 Jan 2917 – 1 Feb 2017) Nisbah = deposan 57%, Bank 43%	Bapak A memiliki deposito nominal = Rp. 10.000.000,00 Jangka waktu = 1 bulan (1 Jan 2917 – 1 Feb 2017) bunga = 20% p.a
jika keuntungan yang diperoleh untuk deposan dalam 1 (satu) bulan sebesar Rp.30.000.000,00 dan rata-rata saldo deposito jangka waktu satu bulan adalah Rp.950.000.000,00	
Pertanyaan: Berapa keuntungan yang diperoleh bapak A?	Pertanyaan: Berapa keuntungan yang diperoleh bapak B?
Jawab:  Rp. $(10.000.000 : 950.000.000) \times$ Rp. 30.000.000 x 57%	Jawab:  Rp. 10.000.000 x (31 : 365 hari) x 20%
= Rp. 180.000	= Rp. 169.863.00

Sumber: Rafa Consulting dalam Akad dan Produk Bank Syariah

#### d. Produk-produk Bank Syariah

Secara umum produk perbankan syariah sama dengan perbankan konvensional, yang terdiri dari produk penghimpunan dana, penyaluran dana dan produk jasa perbankan.

##### 1. Produk Penghimpunan dana

Produk penghimpunan dana dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu penyertaan modal, titipan dan investasi. Modal adalah sejumlah dana yang diserahkan pemilik kepada bank syariah, dimana dalam satu periode berjalan, pemilik modal akan memperoleh bagian dari hasil usaha, yang disebut dengan deviden. Dana modal tersebut digunakan untuk pembelian aset, atau dapat juga digunakan untuk hal-hal yang produktif seperti penyaluran pembiayaan.

Titipan atau yang dikenal dengan istilah wadi'ah adalah sejumlah dana yang ditiptkan kepada bank syariah yang dapat diambil kapan saja apabila nasabah memerlukannya. Produk dalam bentuk titipan antara lain:

- a) Giro Wadiah adalah produk yang berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro (current account) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya. Karakteristik giro wadi'ah ini mirip dengan giro pada bank konvensional, nasabah penyimpan diberi garansi untuk dapat menarik dananya sewaktu-waktu dengan menggunakan berbagai fasilitas yang telah disediakan oleh pihak bank seperti cek, bilyet giro, kartu ATM atau dengan sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan tanpa biaya. Bank diperbolehkan untuk memberikan insentif berupa bonus

- b) kepada nasabah selama hal ini tidak disyaratkan sebelumnya. Besarnya bonus juga tidak ditetapkan diawal.<sup>30</sup>
- c) Tabungan Wadi'ah adalah produk yang berupa simpanan dalam bentuk rekening tabungan untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya. Hampir sama dengan tabungan di bank konvensional, tabungan wadiah ini juga dapat diambil sewaktu-waktu ketika nasabah membutuhkan dana.
- d) Tabungan Mudharabah adalah sejumlah dana yang dititipkan nasabah kepada pihak bank yang dapat diambil kapan saja dan dengan kesepakatan bagi hasil yang telah ditetapkan diawal.
- e) Deposito/ investasi khusus (terikat) adalah produk rekening investasi khusus yang dijalankan dengan prinsip mudharabah muqayyadah yang biasanya ditujukan kepada nasabah/ investor besar dan institusi.

Tabel 2.3  
Perbandingan Tabungan Wadi'ah dan Mudharabah

No	Keterangan	Tabungan Mudharabah	Tabungan Wadi'ah
1	Sifat Dana	Investasi	Titipan
2	Penarikan	Hanya dapat dilakukan pada periode/waktu tertentu	Dapat dilakukan setiap saat
3	Insentif	Bagi Hasil	Bonus (jika ada)
4	Pengembalian Modal	Tidak dijamin kembalikan 100%	Dijamin kembalikan 100%

Sumber: Rafa Consulting dalam Akad dan Produk Bank Syariah

<sup>30</sup> Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah: Konsep dan praktik di Beberapa Negara , (Jakarta: Bank Indonesia, 2006), h. 114.



## 2. Produk penyaluran dana

Menurut al-Harran yang dikutip Ascarya, dalam perbankan syariah ada beberapa metode pembiayaan, yaitu<sup>31</sup>:

- a) *Return bearing financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang secara komersial menguntungkan, ketika pemilik modal mau menanggung resiko kerugian dan nasabah juga memberikan keuntungan.
- b) *Return free financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang tidak untuk mencari keuntungan yang lebih ditujukan kepada orang yang membutuhkan (poor) sehingga tidak ada keuntungan yang dapat diberikan.
- c) *Charity financing*, yaitu bentuk pembiayaan yang memang diberikan kepada orang miskin dan membutuhkan, sehingga tidak ada klaim terhadap pokok keuntungan.

Produk-produk pembiayaan bank syariah dapat menggunakan empat pola yang berbeda

- a) Pola bagi hasil, untuk investmen financing, yaitu musyarakah dan mudharabah.
- b) Pola jual beli, untuk trade financing, yaitu murabahah, salam, istisna.
- c) Pola sewa, untuk trade financing, yaitu ijarah dan ijarah muntahiya bin tamlik.
- d) Pola pinjaman untuk dana talangan, yaitu qardh.

<sup>31</sup> Ascarya, Produk dan Bank Syariah, h. 122.

## 2.4

## Produk-Produk Pembiayaan

No	Produk pembiayaan	Prinsip
1	Modal kerja	Murabahah, Musyarakah, Murabahah, Salam
2	Investasi	Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istisna, Ijarah, Ijarah Muntahiya bi Tamlik
3	Pengadaan barang investasi, aneka barang	Murabahah, Ijarah Muntahiya bi Tamlik, Musyarakah Mutanaqisah
4	Perumahan, property	Murabahah, Ijarah Muntahiya bi Tamlik, Musyarakah Mutanaqisah
5	Proyek	Mudharabah, Musyarakah
6	Ekspor	Mudharabah, Musyarakah, Murabahah
7	Produksi Agribisnis/ Sejenis	Salam, Salam Paralel
8	Manufaktur, konstruksi	Istisna, Istisna Paralel
9	Penyertaan	Musyarakah
10	Surat berharga	Mudharabah, Qardh
11	Sewa beli	Ijarah Muntahiya bi Tamlik
12	Akuisi asset	Ijarah Muntahiya bi Tamlik

Sumber: Ascarya, Akad dan produk bank syariah

## 3. Produk jasa

Produk-produk jasa perbankan syariah sangat bervariasi. Pada umumnya produk jasa menggunakan akad tabarru', yang dimaksudkan tidak untuk mencari keuntungan, melainkan sebagai fasilitas pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi keuangan. Oleh karena itu bank sebagai penyedia jasa hanya membebankan biaya administrasi kepada nasabah.

Tabel 2.5  
Produk-produk jasa perbankan

No	Produk	Prinsip
	<b>Jasa Keuangan</b>	
1	Dana Talangan	Qardh
2	Anjak piutang	Hiwalah
3	L/C, Transfer, Inkaso, Kliring,	Wakalah
4	RTGS, dsb	Sharf
5	Jual beli valuta asing	Rahn
6	Gadai	Ujr/Wakalah
7	<i>Payroll</i> Bank garansi	Kafalah
8	<b>Jasa Non Keuangan</b> <i>Safe deposit box</i>	Wadiah yad amanah/Ujr
9	<b>Jasa Keagenan</b> Investasi terikat ( <i>channeling</i> )	Mudharabah muqayyadah
10	<b>Kegiatan Sosial</b> Pinjaman sosial	Qarhdul hasan

Sumber: Ascarya, Akad dan produk bank syariah

e. Dampak Negatif Riba

Riba secara bahasa bermakna ziyadah, yaitu tambahan. Menurut istilah, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil.<sup>32</sup> Ada beberapa pendapat dalam menjelaskan riba, namun secara umum terdapat benang merah yang menegaskan bahwa riba adalah pengambilan tambahan,

<sup>32</sup> Muhammad Syafii Antonio, Bank Syariah: Dari Teori ke praktik (Jakarta: Gema Insani 2001), h. 37.

baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam secara bathil atau bertentangan dengan prinsip muamalah dalam islam.

Dalam transaksi simpan pinjam secara konvensional, si pemberi pinjaman mengabil tambahan dalam bentuk bunga tanpa adanya suatu penyeimbang yang diterima si peminjam kecuali keseimbangan dan faktor waktu yang berjalan selama proses peminjaman tersebut. Yang tidak adil sini adalah sipeminjam diwajibkan untuk selalu, tidak boleh tidak, harus, mutlak, dan pasti untung dalam setiap penggunaan kesempatan tersebut.

Tabel 2.6

Perbedaan antara Bunga dan bagi Hasil	
BUNGA	BAGI HASIL
1. Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung	Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung dan rugi
2. Besarnya persentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan	Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh
3. Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan nasabah untung atau rugi	Bagi hasil bergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak
4. Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah untung meningkat atau keadaan ekonomi sedang “booming”	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan
5. Eksistensi bunga diragukan (kalau	Tidak ada yang merugikan

tidak dikecam) oleh semua agama, termasuk islam.	keabsahan bagi hasil
--	----------------------

Sumber: Ascarya, Akad dan produk bank syariah

#### 4. Dosen

##### a. Pengertian Dosen

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Dosen adalah tenaga pengajar pada perguruan tinggi. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, membagikan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kedudukan dosen sebagai tenaga profesional tersebut, berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran dosen sebagai agen pembelajaran, pengembang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.<sup>33</sup>

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen juga mencantumkan tugas guru yang terdapat dalam Bab V Pasal 60, antara lain<sup>34</sup> :

- a. Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

<sup>33</sup> Emilia, *Pengaruh Sikap Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen Dalam Mengajar dan Kedisiplinan Belajar Mahasiswa Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa* (Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), h. 16.

<sup>34</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015, tentang Guru dan Dosen

- c. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
  - d. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosioekonomi peserta didik dalam pembelajaran
  - e. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
  - f. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik, serta nilai-nilai agama dan etika, dan
  - g. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.
- b. Tugas Dosen Menurut Pendidikan Islam**

Dosen sebagai tulang punggung pendidikan islam memiliki eksistensi yang sangat kuat. Dalam pendidikan islam menurut Syekh az-Zamujj dalam kitabnya *Ta'lim Muta'allim* diantara syarat seseorang untuk dapat belajar dengan sukses adalah menghormati dosen sama seperti menghormati ilmu. Mahasiswa tidak akan memperoleh ilmu dan mendapat manfaatnya tanpa menghormati ilmu dan dosennya. Demikian besar posisi dan fungsi dosen sehingga menghormatinya itu lebih baik dibandingkan sekedar mentaatinya. Menurut buku ini, manusia tidak dianggap kufur karena maksiat. Tetapi manusia menjadi kufur karena tidak menghormati atau memuliakan perintah Allah.

Perspektif islam, seorang pendidik (dosen) akan berhasil menjalankan tugasnya apabila memiliki pikiran kreatif dan terpadu serta mempunyai kompetensi professional religious.<sup>35</sup> Yang dimaksud kompetensi professional religious sebagaimana di atas adalah kemampuan untuk menjalankan tugasnya secara profesional. Artinya, mampu membuat keputusan keahlian atas beragamanya kasus serta mampu mempertanggung jawabkannya berdasarkan teori dan wawasan keahliannya dalam perspektif islam.<sup>36</sup>

Seorang dosen dalam pandangan Islam memiliki kedudukan yang sangat mulia. Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (dosen), sehingga hanya mereka sajalah yang pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup<sup>37</sup>. Sebagaimana Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemhanya:

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan"<sup>38</sup>. (QS. Al-Mujadalah: 11).

Syaikh Muhammad Syakir menjelaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan. dan Allah

<sup>35</sup> Muhaimin, dkk, *Kontroversi Pemikiran Fazlur Rahman: Studi Kritis Pembaharuan Pendidikan Islam*, (Cirebon: Cireon, 1999), h. 115.

<sup>36</sup> Bararah, Isnawardatul Desember 2016. “Profesionalisme Dosen Dalam Perspektif Islam dan Kontribusinya Terhadap Mutu Perguruan Tinggi”. Jurnal Mudarrisuna. Vol. 8 No. 02.

<sup>37</sup> Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Pendiidkan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 40

<sup>38</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 793

Maha teliti terhadap orang-orang yang berhak mendapatkan ketinggian derajat<sup>39</sup>

Keutamaan seorang guru disebabkan oleh tugas mulia yang diembannya, karena tugas mulia dan berat yang dipikul hampir sama dengan tugas seorang rasul. Muhammad Muntahibun Nafis mengatakan bahwa tugas guru adalah sebagai *warasat al-anbiya'*, yang pada hakikatnya mengemban misi *rahmat lil 'alamin*, yaitu misi yang mengajak manusia untuk tunduk dan patuh pada hukum-hukum Allah, guna memperoleh keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Kemudian misi itu dikembangkan pada suatu upaya pembentukan karakter kepribadian yang berjiwa tauhid, kreatif, beramal sholeh, dan bermoral tinggi. Dan kunci untuk melaksanakan tugas tersebut, guru dapat berpegangan pada *amar ma'ruf nahi munkar*, menjadikan prinsip tauhid sebagai pusat kegiatan penyebaran misi iman, islam, dan ihsan.

40

### C. Kerangka Konseptual

Adapun kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami penelitian ini. Maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan penelitian ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas tentang analisis persepsi dosen terhadap

<sup>39</sup> Abi Fada'' Al-Hafidz Ibnu Katsir Al-Damsyiqi, *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim*, (Beirut: alMaktabah al-Ilmiyah, t. t. ), Jil. 4, h. 305

<sup>40</sup> Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 89-90



perbankan syariah (studi pada dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare).

a. Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang diperlukan oleh manusia untuk dapat memahami serta menafsir hal-hal yang terjadi di sekelilingnya. Sebagai suatu proses, persepsi tidak berupaya untuk mencari suatu hal yang harus tepat dan benar, namun persepsi hanya berupa penafsiran bahwa kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.

b. Respon

Respon adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya rangsangan. Sedangkan menurut Jalaluddin Rahmat respon adalah suatu kegiatan (*activity*) dari organism bukanlah semata-mata suatu gerakan positif, setiap jenis kegiatan yang ditimbulkan oleh suatu perangsang dapat juga disebut respon. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang dapat (ditinggal) dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan.

c. Perbankan Syariah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam dalam tata cara bermuamalah itu dijauhi praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi

atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.<sup>41</sup> Perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian.

d. Dosen

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan yang bertugas untuk mengembangkan, mentransformasikan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Dosen bekerja di perguruan tinggi, universitas, institut, politeknik, akademi, atau sekolah tinggi dan tingkat-tingkat pendidikan yang sederajat.

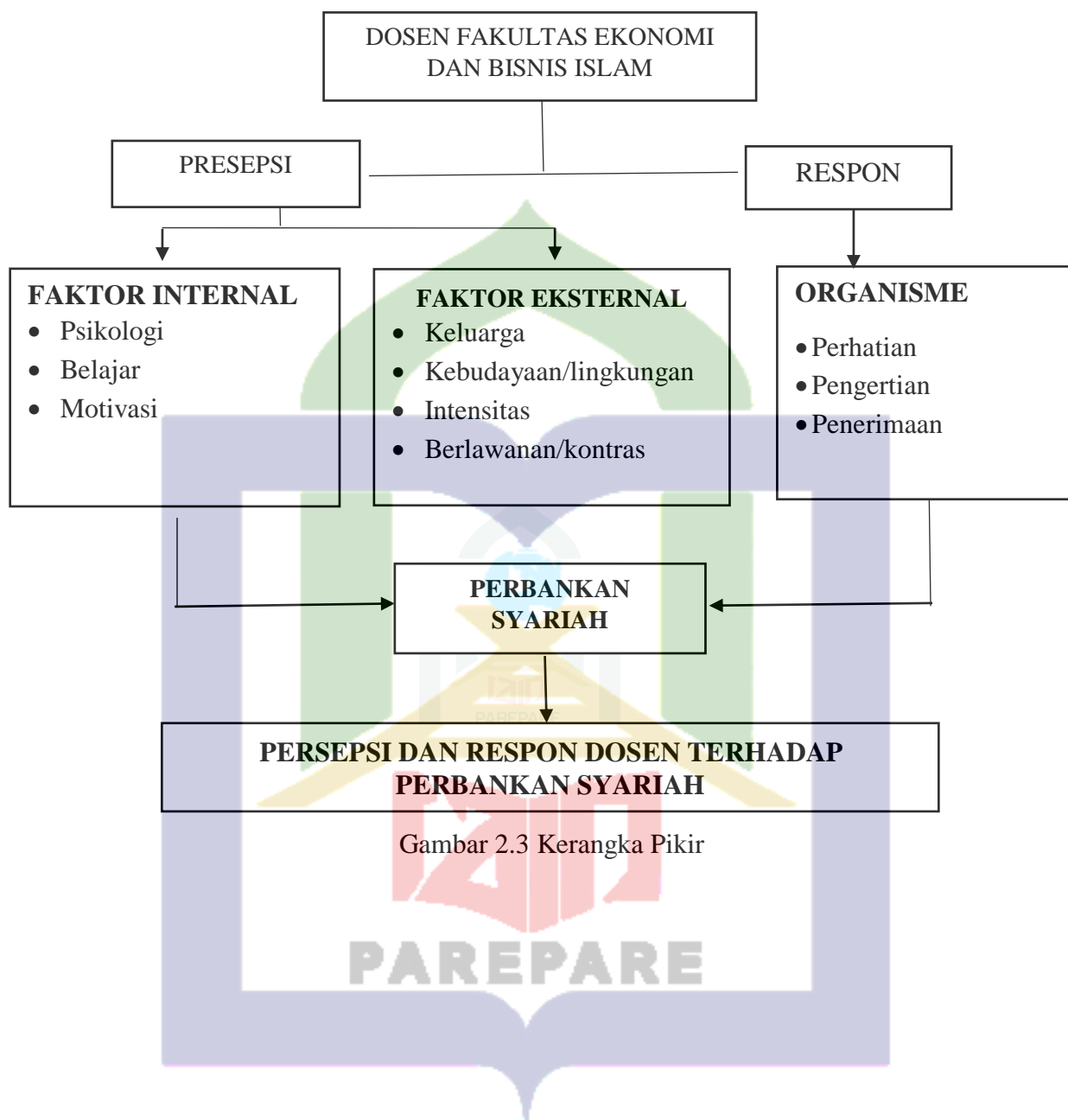
**D. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan sekumpulan model konseptual dan kejelasan terkait antara ide yang dinyatakan oleh penulis berdasarkan tinjauan pustaka, dengan melihat bagaimana teori yang disusun berkaitan dengan berbagai faktor yang telah ditetapkan sebagai masalah yang penting.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Karnaen Perwata Atmadja dkk, *Apa dan Bagaimana Bank Islam* (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1992), h. 2.

<sup>42</sup> Uma Sekaran, *Business Research*, dalam Sugiono *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Cetakan Keempat, Bandung: Alfabeta, 2013 ), h. 93.



Gambar 2.3 Kerangka Pikir

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Fokus penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang mengumpulkan dan mendeskripsikan data dengan kata-kata, seperti hasil wawancara antara penulis dan informan. Alasan mengapa peneliti memilih metode penelitian kualitatif karena dalam sebuah penelitian harus mempelajari secara langsung subjek dalam penelitian sehingga peneliti dapat secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek serta memperoleh data yang diperlukan.<sup>43</sup>

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut. Penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan Persepsi dan Respon Dosen Terhadap Perbankan Syariah (Studi Pada Dosen Fakultas Ekonomi IAIN Parepare). Desain penelitian ini berdasarkan pengamatan di Kampus IAIN Parepare<sup>44</sup>

Teknik sampling yang digunakan ialah menggunakan snowball sampling. Teknik snowball sampling (bola salju) adalah metode sampling di mana sampling diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden lainnya, biasanya metode ini digunakan untuk menjelaskan pola-pola sosial komunikasi suatu komunitas tertentu. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi dan sampling. Jika

---

<sup>43</sup> Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 41.

<sup>44</sup> Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 96.

data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.<sup>45</sup>

## **B. Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu selama kurang lebih satu bulan yang merupakan waktu yang sangat cukup untuk memperoleh informasi serta data yang dibutuhkan oleh peneliti.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dipakai ialah data kualitatif deskriptif, yaitu berbentuk kata-kata dan bukan dalam bentuk angka-angka. Data kualitatif didapatkan melalui beberapa teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>46</sup>

### **2. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan dalam penelitiannya. Data primer dipilih menggunakan snowball sampling.<sup>47</sup>

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data pendukung yang tidak diambil langsung dari informan akan tetapi melalui jurnal atau buku untuk melengkapi informasi yang

<sup>45</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 8.

<sup>46</sup> Gunawan, Imam, "*Metode Penelitian Kualitatif*". Jakarta: Bumi Aksara, (2013), h. 143

<sup>47</sup> A. Maolani Rukaesih dan Cahyana Ucu, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 65.

dibutuhkan dalam penelitian. Data sekunder ini dapat menjadi bahan pelengkap bagi penulis untuk membuktikan penelitiannya menjadi lebih valid.<sup>48</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data. Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif.<sup>49</sup>

Teknik pengumpulan data dan pengolahan data yang digunakan peneliti, yaitu:

##### **1) Observasi**

Observasi adalah pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Observasi adalah teknik atau metode pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi terhadap subjek penelitian. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan yaitu observasi partisipasi pasif, dalam hal ini peneliti datang ke dosen untuk mengamati guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan analisis persepsi dosen terhadap perbankan syariah di fakultas ekonomi dan bisnis islam di Iain parepare.

<sup>48</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 68.

<sup>49</sup> Mudji Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif* (Malang: UIN Maliki Malang, 2011).h.121.

<sup>50</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), h. 123-125.

## 2). Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan. Wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui whatsapp. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang tema yang diangkat dalam penelitian. Wawancara atau bertanya secara langsung terkait objek penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.<sup>51</sup> Wawancara adalah suatu pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui tanya jawab. Metode wawancara ini ditujukan kepada informan untuk memberikan informasi sesuai yang peneliti butuhkan.

## 3). Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data-data penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat memperoleh data yang lengkap seperti jumlah dosen dan nama-nama dosen. Proses dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti untuk merekam hasil tanggapan informan sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam penelitian ini.

## E. Uji Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan suatu strategi yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data atau dokumen yang didapatkan atau diperoleh dari penelitian, agar hasil penelitian benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari

---

<sup>51</sup> Farida Nugrhani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Yogyakarta: Pilar Media, 2014), h. 124-125.

segala segi. Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah didapatkan. Jenis triangulasi ada tiga, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber yaitu pengujian kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik yaitu pengujian data yang dilakukan dengan mengecek data pada sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu adalah pengujian data yang pengumpulan datanya dilakukan pada waktu yang berbeda, atau tidak hanya dilakukan disatu waktu.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah dilapangan. Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. Berikut tahapan penjelasannya yang terdiri dari :<sup>52</sup>

##### **1) Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang akan didapat semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis dan melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

---

<sup>52</sup> Salim dan Sayhrum, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 147-150.



memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2) Penyajian Data

Penyajian data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data atau mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar aktegori, flowchart dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

## 3) Kesimpulan

Tahap setelah penyajian data dalam menganalisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## BAB IV

### HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan tentang pembahasan dan hasil penelitian yang telah penulis lakukan sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai. Sebelum melangkah ke hasil wawancara dan pembahasan yang ingin diuraikan, terlebih dahulu penulis menampilkan data dan informasi yang telah dikumpulkan. Dimana sampel yang akan diteliti oleh penulis adalah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Adapun hasil wawancara Bersama narasumber yang penulis berikan kepada Dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, pertanyaan yang penulis ajukan merupakan pertanyaan tentang Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap Perbankan Syariah dan Respon dalam keputusan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare untuk memilih Bank Syariah.

1. Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap Perbankan Syariah.

Persepsi tentang perbankan syariah adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman nasabah tentang produk dan jasa bank syariah. Pemilihan produk bank oleh nasabah seringkali lebih didasarkan pada aspek informasi mengenai manfaat yang akan diperoleh dari produk bank tersebut. Persepsi tentang pemahaman terhadap produk dan jasa bank syariah akan mempengaruhi perilaku masyarakat dalam berinvestasi dan mengambil dana di bank syariah.

Pemaparan yang penulis tulis di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui apakah Dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam pernah

menggunakan perbankan syariah. Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Ira Sahara Dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam.

“Iya, saya merupakan salah satu nasabah aktif ya di bank syariah karena saya banyak melakukan transaksi serta menggunakan produk disana, produk yang saya pakai itu saya ada pinjaman, tabungan haji sama tabungan biasa juga<sup>53</sup>”

Kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ibu ira Sahar adalah nasabah aktif di perbankan syariah dan sudah banyak melakukan transaksi dan memiliki produk yang di pakai seperti pinjaman, tabungan, dan tabungan haji. Adapun hasil wawancara yang disampaikan oleh Ibu Mustika Syarifuddin Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengenai persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap Perbankan Syariah

“Saya merupakan salah satu nasabah di BSI, saya memindahkan rekening gaji saya di BSI, tetapi saya juga masih menggunakan bank lain untuk transaksi yang lainnya.<sup>54</sup>”

Kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Ibu Mustika Syarifuddin merupakan salah satu nasabah di BSI karena gaji pokok yang di beri kan dari pihak kampus itu sendiri melalui BSI. Dan juga ibu Mustika juga masih menggunakan bank lain dalam melakukan transaksinya. Adapun hasil wawancara Bersama narasumber Bapak Nur Hishaly Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

“Sebelumnya saya udah pernah jadi nasabah, waktu itu saya memakai produk tabungan kemudian tidak aktif lagi dikarenakan ada masalah hilang akun atau rekeningnya hilang gitu dan sempat berhenti waktu

<sup>53</sup> Ira sahara, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Parepare, Wawancara pada tanggal 24 Januari 2020.

<sup>54</sup> Mustika syarifuddin, Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Parepare, Wawancara pada tanggal 30 Januari 2025.

itu. Kemudian sekarang saya menggunakan bank syariah lagi karena gaji saya masuk di Tabungan gaji<sup>55</sup>”.

Kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bapak Nur Hishaly sudah pernah membuka rekening di bank syariah dikarenakan ada masalah jadi sempat berhenti dan mulai kembali aktif karena gajinya saya sebagai dosen masuk di bank syariah. Adapun hasil wawancara yang disampaikan oleh pak Darwis Dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam .

“Saya merupakan salah satu nasabah di bank syariah, pada tahun 2017 saya melakukan transaksi serta menggunakan produk disana, produk yang saya pakai itu investasi dan tabungan.”<sup>56</sup>

Kutipan wawancara diatas Dapat disimpulkan bahwa Bapak Darwis Sudah menjadi nasabah pada tahun 2017 dan pak Darwis juga sering melakukan transaksi di bank syariah serta melakukan investasi di bank syariah. Adapun hasil wawancara yang disampaikan oleh ibu Rismala Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

“Iya, saya merupakan salah satu nasabah di bank syariah karena saya melakukan transaksi serta menggunakan produk disana, produk yang saya pakai itu saya ada gadai dan tabungan biasa juga, serta gaji saya masuk di BSI”<sup>57</sup>

Kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ibu Rismala sudah menjadi nasabah di bank BSI dan menggunakan beberapa produk disana, diantaranya gadai dan Tabungan biasa, serta gaji pokok yang diberikan dari pihak kampus itu sendiri melalui BSI. Adapun hasil wawancara Bersama

<sup>55</sup> Nur hishaly, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Parepare, Wawancara pada tanggal 30 Januari 2025.

<sup>56</sup> Darwis, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Parepare, Wawancara pada tanggal 31 Januari 2025.

<sup>57</sup> Rismala, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Parepare, Wawancara pada tanggal 31 Januari 2025.

narasumber Bapak Multazam Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam mengenai.

“Saya merupakan salah satu nasabah di bank syariah, pada tahun 2018 yang masih bernama BSM saya sudah menjadi nasabah BSM sampai saat ini saya tetap jadi nasabahnya, saya melakukan transaksi serta menggunakan produk disana, produk yang saya pakai itu Tabungan murabaha karena memiliki atm yang bisa saya gunakan sampai saat ini.”<sup>58</sup>

Kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Bapak Multazam Sudah menjadi nasabah pada tahun 2018 yang masih bernama BSM dan sampai saat ini ia tetap menjadi nasabah di BSI dan juga juga sering melakukan transaksi di bank syariah.

Pengetahuan produk dapat diartikan sebagai pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen mengenai produk atau jasa yang dikonsumsi. Pengetahuan produk diperlukan sebagai dasar suksesnya suatu produk, biasanya melalui penggunaan atau keterlibatan pada suatu produk. Pengetahuan konsumen tentang suatu produk yang diharapkan dapat mempengaruhi kepuasan secara positif, sebab suatu pengetahuan akan membuat tentang produk akan lebih realistis. Adapun hasil wawancara bersama narasumber Bapak Darwis Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

“Bank syariah adalah salah satu bank yang dijalankan dengan prinsip syariah. Dalam setiap aktivitas usahanya, bank syariah ini selalu menggunakan hukum-hukum islam yang tercantum di dalam Al-Qur'an dan hadits. Berbeda dengan bank konvensional yang mengandalkan sistem bunga, bank syariah lebih mengutamakan sistem bagi hasil, sistem sewa, dan sistem jual beli yang tidak menggunakan sistem riba sama sekali.”<sup>59</sup>

<sup>58</sup> Multazam, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Parepare, *Wawancara* pada tanggal 3 Februari 2025.

<sup>59</sup> Darwis, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Parepare, *Wawancara* pada tanggal 31 Januari 2025.

Kutipan wawancara diatas dapat dilihat bahwa Dosen fakultas ekonomi dan bisnis sudah mengetahui apa itu Bank Syariah, dan sistem yang digunakan dan ketentuan yang ada di dalam Bank Syariah serta mereka juga cukup mengetahui tentang perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional. Informasi tentang bank syariah dan produk nya Adapun hasil wawancara bersama narasumber ibu Rismala Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

“Saya mengetahui bank syariah itu sudah lama ya, tetapi secara mendalam tentang bank syariah dan produk-produk apa saja yang ditawarkan itu ya dari sosialisasi yang mereka adakan beberapa waktu yang lalu di kampus Iain Parepare ini”<sup>60</sup>

Penjelasan Dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam mengatakan bahwa mereka memperoleh informasi tentang Bank Syariah dari pihak Bank syariah sendiri, Bank Syariah Indonesia sudah melakukan sosialisai beberapa kali di kampus IAIN Parepare. Dan informasi lainnya didapat dari buku, internet serta teman dan keluarga. Adapun hasil wawancara Bersama narasumber Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

“Saya selaku nasabah bank syariah yaitu bank Mandiri Syariah saya sangat puas dengan pelayanan baik itu penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik perusahaan yang dapat diandalkan keadaan lingkungan sekitarnya merupakan bukti nyata dari pelayanan yang diberikan oleh pemberi jasa. Hal ini meliputi ruang tunggu pelayanan, perlengkapan yang digunakan dan Penampilan Petugas Pelayanan suatu kebijakan lain yaitu untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada pelanggan dengan penyampaian informasi”<sup>61</sup>

Kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ibu ira Sahar merasa puas terhadap perbankan syariah baik dalam pelayanannya maupun

<sup>60</sup> Rismala, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Parepare, *Wawancara* pada tanggal 31 Januari 2025.

<sup>61</sup> Ira sahara, Dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam iain parepare, *Wawancara* pada tanggal 24 Januari 2025.

dari segi menyampaikan informasi. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Mustika syarifuddin Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

“Kepuasan terhadap pelayanan bank syariah kurang memuaskan, hal ini dikarenakan sulitnya menemukan Atm syariah mandiri terdekat, jika hendak melakukan transaksi dalam keperluan mendesak”<sup>62</sup>

Kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Ibu Mustika Syarifuddin kurang memuaskan untuknya karena beliau menemukan kurangnya Atm yang di gunakan masih sangat sedikit.

Sebagaimana dari wawancara tersebut Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengatakan bahwa pelayanan Bank Syariah sudah sangat baik itu terlihat dari ruang tunggu, perlengkapan bank, dan sangat membantu bagi nasabah yang sedang berurusan di Bank Syariah. Namun mereka berharap perbankan syariah menambah Atm agar mudah terjangkau.

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah.

Bank Syariah, atau biasa disebut Islamic banking di negara lain, berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Kalau bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga, bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, ditambah dengan jual beli dan sewa. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa bunga mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama Islam.

---

<sup>62</sup> Mustika syarifuddin, Dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam iain parepare,, Wawancara pada tanggal 30 Januari 2025.



Menurut pandangan Islam, di dalam sistem bunga terdapat unsur ketidakadilan karena pemilik dana mewajibkan peminjam untuk membayar lebih dari pada yang dipinjam tanpa memperhatikan apakah peminjam menghasilkan keuntungan atau mengalami kerugian. Sebaliknya, sistem bagi hasil yang digunakan bank syariah merupakan sistem ketika peminjam dan yang meminjamkan berbagi dalam risiko dan keuntungan dengan pembagian sesuai kesepakatan. Dalam hal ini tidak ada pihak yang dirugikan oleh pihak lain. Lebih jauh lagi, apabila dilihat dari perspektif ekonomi, bank syariah dapat pula didefinisikan sebagai sebuah lembaga intermediasi yang mengalirkan investasi publik secara optimal (dengan kewajiban zakat dan larangan riba) yang bersifat produktif (dengan larangan judi), serta dijalankan sesuai nilai, etika, moral, dan prinsip Islam.

2. Respon dalam keputusan dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare untuk memilih bank syariah

Bank Syariah yang merupakan lembaga bisnis, bukan Lembaga kemanusiaan yang memaksa mau tidak mau harus memberikan yang terbaik untuk nasabah maupun masyarakat yang akan di jadikan nasabah dengan memberikan beberapa pengetahuan maupun penawaran yang terbaik yang bisa dilakukan. Setelah menjadi nasabah di bank syariah, bagaimana pendapat dosen tentang respon dalam keputusan dalam memilih bank syariah yang diberikan oleh perbankan syariah.

Adapun hasil wawancara bersama narasumber Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

“Menurut saya produk yang BSI tawarkan itu sama saja dengan produk dari bank-bank lain, yang membedakan hanya di penyebutan



nya saja kalau untuk perhitungan serta sistem nya sama saja dengan bank konvensional. Saya sudah buka rekening di BSI namun belum pernah saya gunakan dikarenakan menurut saya yang pertama saya sudah terlalu banyak memakai bank lain untuk kebutuhan saya, yang kedua menurut saya bsi dengan bank lainnya sama saja namun kembali lagi dengan niat kita masing-masing, dan kalau dari kampus IAIN Parepare sendiri untuk gaji memang dari pusat sudah menyetujui kalau semua dosen ataupun staf yang ada di kampus ini gajinya dipindahkan ke BSI Parepare.”<sup>63</sup>

Kutipan wawancara diatas pendapat Bapak Nur Hishaly Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengungkapkan pendapatnya mengenai pengetahuan produk perbankan syariah terhadap perbankan syariah. Dapat disimpulkan bahwa produk bank syariah sama saja dari bank-bank yang lain yang membedakannya hanya cara penyebutannya dan sistem operasionalnya.

Pengalaman adalah bagaimana cara seseorang merasakan ketika menggunakan sebuah produk, sistem, ataupun jasa. Penulis ingin mengetahui bagaimana pengalaman Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare dalam menggunakan produk perbankan syariah.

Adapun hasil wawancara Bersama narasumber Bapak Darwis Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Saya menggunakan produk dari perbankan syariah banyak, salah satunya itu pembiayaan mudarabah. Kemarin saya melakukan pembiayaan ke bank syariah Indonesia, cukup baik dalam menjalankan operasionalnya Dan produk ini juga sudah bisa memenuhi kebutuhan saya.”<sup>64</sup>

Kutipan wawancara diatas yang penulis lakukan oleh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diatas dapat disimpulkan bahwa Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare mempunyai pengalaman yang

<sup>63</sup> Nur hishaly, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Parepare, Wawancara pada tanggal 30 Januari 2025.

<sup>64</sup> Darwis, Dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam iain parepare,, Wawancara pada tanggal 30 Januari 2025.

kurang baik ketika melakukan transaksi dan memakai produk dari bank syariah dikarenakan kurangnya fasilitas dan lain-lain.

Menjalan operasonalnya Bank Syariah masih mempunyai kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki untuk kedepannya Bagaimana harapan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap produk perbankan syariah untuk kedepannya.

Adapun hasil wawancara Bersama narasumber Ibu Rismalah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

“Saya berharap bank syariah di parepare ini lebih sering untuk melakukan sosialisasi tentang bank syariah dan produk-produk yang ditawarkan, kemudian untuk kegiatan operasionalnya lebih ditingkatkan lagi dan meningkatkan fasilitas yang sudah ada seperti perbanyak ATM dll.”<sup>65</sup>

Kutipan wawancara diatas Ibu Rismalah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengungkapkan pendapatnya mengenai harapan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam terhadap produk perbankan syariah untuk kedepannya Dapat disimpulkan bahwa Ibu Rismalah untuk melakukan sosialisasi tentang bank syariah dan produk-produk yang ditawarkan, kemudian untuk kegiatan operasionalnya lebih ditingkatkan lagi dan meningkatkan fasilitas yang sudah ada seperti perbanyak ATM bank syariah dan lain-lainnya.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh pak Nur Hishaly Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

“Untuk bank syariah di parepare semoga tetap bisa mempertahankan eksistensi nya, lebih meningkat fasilitas yang kurang demi

---

<sup>65</sup> Rismala, Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Parepare,, *Wawancara* pada tanggal 31 Januari 2025.

kenyamanan nasabah dan lebih banyak melakukan promosi kepada masyarakat yang belum tahu tentang bank syariah.”<sup>66</sup>

Kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pendapat Bapak Nur Hishaly Dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam. mengungkapkan pendapatnya mengenai harapan Dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam terhadap produk perbankan syariah untuk kedepannya Dapat disimpulkan bahwa Bapak Nur Hishaly menurutnya Bank syariah harus tetap bisa mempertahankan eksistensi nya, lebih meningkat fasilitas yang kurang demi kenyamanan nasabah dan lebih banyak melakukan promosi kepada masyarakat yang belum tahu tentang bank syariah

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh Ibu Ira Sahara Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

“Saya mempunyai harapan bahwasanya bank syariah bisa menjadi bank umat muslim yang ada seluruh dunia ini. Dan semoga bank sayriah bisa benar-benar bank yang menjalankan praktiknya sesuai dengan Al-Qur’an dan Hadits.”<sup>67</sup>

Kutipan wawancara diatas mengenai pendapat Ibu Ira Sahara Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. mengungkapkan pendapatnya mengenai harapan Dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam terhadap produk perbankan syariah untuk kedepannya Dapat disimpulkan bahwa Ibu ira sahara menurtunya bank syariah bisa menjadi bank umat muslim yang ada seluruh dunia ini.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh Bapak Multazam Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

<sup>66</sup> Nur hishaly, Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Parepare,, Wawancara pada tanggal 30 Januari 2025.

<sup>67</sup> Ira sahara, Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Parepare, Wawancara pada tanggal 24 Januari 2025.

“Untuk bank syariah semoga kedepannya bisa sudah benar-benar menjalankan praktik nya sesuai dengan syariat islam. Meningkatkan fasilitas yang masih kurang dan lebih sering melakukan promosi tentang bank syariah. Serta teori yang dipakai harus sesuai dengan praktik yang dkerjakan.”<sup>68</sup>

Kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Bapak Multazam menurutnya bank syariah harus meningkatkan fasilitas yang masih kurang dan lebih sering melakukan promosi tentang bank syariah. Serta teori yang dipakai harus sesuai dengan praktik yang dkerjakan

Dilihat dari hasil wawancara kepada Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam diatas dapat disimpulkan bahwa Dosen Fakultas Ekonomi Dna Bisnis Islam berharap Perbankan Syariah dapat menjalankan praktik nya sesuai dengan syariat islam dan meningkatkan fasilitas yang kurang serta memperbanyak promosi dan sosialisasi di seluruh kalangan.

## **B. Pembahasan**

Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah. Setiap bank tidak akan lepas dari suatu masalah baik masalah dari karyawan maupun dari prusahaannya sendiri tak terkecuali dengan pendapat Masyarakat tentang baik buruknya bank syariah. Dalam rangka melayani masyarakat, terutama masyarakat muslim, bank syariah menyediakan berbagai macam produk perbankan. Produk-produk yang ditawarkan sudah tentu sangat islami dan sesuai dengan syariat islam, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabah nya.

---

<sup>68</sup> Mulytazam, Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Parepare, Wawancara pada tanggal 04 februarii 2025.

1. Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam iain Parepare terhadap perbankan syariah.

Persepsi Dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam terhadap perbankan Syariah yang telah peneliti wawancara menjelaskan bahwa penilaian mereka terhadap perbankan syariah sudah cukup baik. Pengalaman mereka dalam menggunakan produk dari BSM dapat disimpulkan dari ke 6 dosen yang menjadi nasabah dari perbankan 3 orang yang menjadi nasabah aktif mendapatkan pengalaman yang cukup baik dikarenakan telah terpenuhi kebutuhan mereka dan 3 orang yang menjadi nasabah pasif dari BSM belum begitu banyak pengalaman selama bertransaksi dengan bsm dikarenakan tidak terlalu banyak mengetahui produk-produk dari BSM.

Persepsi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap perbankan syariah sangat penting untuk dipahami karena dosen tersebut merupakan bagian dari akademisi yang memiliki pemahaman ekonomi dan bisnis Islam yang mendalam. Persepsi dapat mempengaruhi cara mereka memandang, menggunakan, dan menyebarkan informasi tentang produk dan jasa bank syariah kepada masyarakat luas. Perbankan syariah sendiri merupakan sistem perbankan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, termasuk larangan riba, dan menggunakan sistem bagi hasil, jual beli, dan sewa sebagai dasar transaksi keuangan. Hal ini berbeda dengan bank konvensional yang menggunakan sistem bunga.

Sesuai dengan hasil penelitian bahwa seorang dosen yang aktif menggunakan produk perbankan syariah terlihat bahwa sudah ada tingkat kepercayaan dan kenyamanan yang tinggi terhadap produk-produk bank syariah

seperti pinjaman, tabungan biasa, dan tabungan haji membuktikan bahwa perbankan syariah sudah dapat memenuhi kebutuhan finansial sebagian dosen. Sementara itu wawancara mengungkapkan bahwa walaupun gaji pokoknya ditransfer melalui Bank Syariah Indonesia (BSI), beliau tetap menggunakan bank lain untuk transaksi lain menandakan bahwa bank syariah masih belum sepenuhnya menjadi pilihan utama untuk seluruh transaksi, mungkin karena keterbatasan produk atau layanan.

Pembahasan penelitian ini juga menjelaskan bahwa salah satu narasumber merupakan nasabah bank syariah namun sempat tidak aktif karena kendala kehilangan akun. Hal ini memperlihatkan bahwa faktor administratif dan kenyamanan menjadi pertimbangan penting dalam memilih dan bertahan menggunakan bank syariah. Pengalaman narasumber yang sudah menjadi nasabah sejak 2017 dan melakukan investasi melalui bank syariah menunjukkan bahwa bank mulai menjadi alternatif penting bagi kalangan akademisi yang ingin berinvestasi dengan prinsip syariah.

Narasumber juga menjelaskan bahwa dengan menggunakan produk gadai dan tabungan di bank syariah, serta menerima gaji melalui bank tersebut. Penggunaan produk gadai ini menunjukkan bahwa bank syariah telah menyediakan layanan yang beragam sesuai kebutuhan nasabahnya. Adapun nasabah yang sejak 2018 sudah menjadi nasabah BSM (sebelum berubah nama menjadi BSI), menegaskan bahwa dia tetap aktif menggunakan produk bank syariah, khususnya tabungan murabaha yang memudahkan transaksi karena tersedianya ATM.

Pemahaman dosen tentang produk perbankan syariah cukup baik, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Darwis menjelaskan bahwa bank syariah dijalankan sesuai prinsip hukum Islam dari Al-Qur'an dan hadits, berbeda dengan bank konvensional yang mengandalkan bunga menunjukkan bahwa dosen memiliki landasan teori yang kuat mengenai bank syariah. Informasi tentang produk dan jasa bank syariah juga diperoleh dosen melalui sosialisasi yang diadakan oleh pihak bank, seperti yang dialami oleh narasumber bahwa di kampus IAIN Parepare. Selain itu, mereka juga mendapatkan informasi dari buku, internet, dan lingkungan sosial seperti keluarga dan teman.

Meskipun demikian ada persepsi kritis dari Bapak Nur Hishaly yang menyatakan bahwa produk bank syariah tidak jauh berbeda dengan produk bank konvensional, hanya berbeda dalam penamaan dan sistem operasional menjadi bahan refleksi bagi bank syariah agar dapat menonjolkan nilai tambahnya secara lebih jelas kepada nasabah. Perbedaan sistem operasional ini sebenarnya penting karena bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil yang adil dan menghindari riba, sesuai ajaran Islam. Sistem ini membagi risiko dan keuntungan secara proporsional antara bank dan nasabah, berbeda dengan bank konvensional yang membebankan bunga tanpa memperhitungkan kondisi keuntungan atau kerugian nasabah.

Tantangan bagi perbankan syariah adalah bagaimana mengubah persepsi bahwa bank syariah hanya sekadar versi Islami dari bank konvensional, menjadi lembaga keuangan yang benar-benar berbeda dan lebih etis serta adil. Kepercayaan menjadi faktor utama dalam pemilihan produk perbankan. Dosen yang merupakan akademisi ekonomi Islam tentu cenderung mencari bank yang



tidak hanya sesuai prinsip syariah, tapi juga memberikan keamanan, kemudahan, dan manfaat ekonomi yang nyata.

Sosialisasi dan edukasi yang terus dilakukan bank syariah di lingkungan kampus dan masyarakat luas sangat membantu meningkatkan pemahaman dan minat dosen terhadap bank syariah. Kegiatan ini menjadi media efektif dalam menjelaskan keunikan dan keunggulan sistem perbankan syariah. Dari sisi produk, bank syariah harus terus berinovasi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan nasabah modern yang menginginkan layanan digital, kemudahan akses, serta variasi produk yang lengkap agar bisa bersaing dengan bank konvensional.

Selain itu faktor praktis seperti kemudahan membuka rekening, kecepatan transaksi, dan layanan pelanggan juga menjadi aspek penting yang mempengaruhi keputusan dosen dalam memilih bank syariah sebagai tempat menyimpan dan mengelola dana mereka. Peran dosen sebagai agen perubahan juga penting dalam menyebarkan informasi positif tentang bank syariah kepada mahasiswa dan masyarakat umum. Dengan pengetahuan yang memadai, dosen dapat menjadi penggerak utama dalam meningkatkan literasi dan penggunaan bank syariah. Bank syariah, selain sebagai lembaga keuangan, juga memiliki misi sosial dan moral yang selaras dengan nilai-nilai Islam, seperti kewajiban zakat dan larangan judi. Ini menjadikan bank syariah bukan hanya tempat menyimpan uang, tetapi juga sarana untuk menyalurkan nilai-nilai keadilan dan keberkahan. Secara keseluruhan, persepsi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap perbankan syariah cukup positif dengan pemahaman yang memadai. Namun, masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal inovasi produk, sosialisasi, dan



penguatan kepercayaan agar bank syariah bisa lebih optimal dalam memenuhi kebutuhan dan harapan nasabah, khususnya di kalangan akademisi.

Penelitian yang dilakukan di lakukan umrah rafik mahasiswa IAIN Parepare menurut hasil survey awal yang peneliti lakukan terhadap dosen IAIN Parepare hanya ada sebagian kecil dosen yang sudah memiliki rekening tabungan di bank syariah. Melalui observasi yang peneliti lakukan secara tidak langsung dengan beberapa orang dosen, dosen tersebut kebetulan sama sekali tidak menggunakan produk perbankan syariah dengan alasan beranggapan sama saja antara perbankan syariah dengan konvensional.<sup>69</sup> Banyak di antara mereka yang lebih memilih menjadi nasabah konvensional, Sebagian besar dari mereka merasa malas dan merasa tidak praktis jika harus membuka rekening baru dan ada juga alasan lain yang meragukan praktek bank syariah apakah sudah sesuai dengan syariat Islam.

Bank Syariah adalah Bank yang dalam mengoperasikan usahanya berdasarkan pada prinsip syariah. Sehingga semua jenis produk yang ditawarkan juga didasari pada prinsip syariah. Penulis ingin mengetahui apakah Dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam mengetahui tentang Produk apa saja yang ditawarkan oleh Bank Syarah.

Pengetahuan dapat juga berupa kelemahan maupun kelebihan produk, pelayanan, fasilitas, dan sebagainya yang dapat menjelaskan tentang perbankan. Pengetahuan yang memadai merupakan informasi yang dapat memberikan pengetahuan bagi nasabah agar mengerti tentang kondisi bank. Dan juga merupakan keuntungan bagi nasabah akan kelebihan layanan perbankan yang

---

<sup>69</sup> Umrah Rafik *“Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Dosen Iain Parepare Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah (Studi Di Iain Parepare)”*.2019 Skripsi (Parepare: IAIN Parepare)

digunakan nantinya. Selain itu berkaitannya dengan pengetahuan, dijelaskan tentang pentingnya pengetahuan di Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah [58]: 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan"<sup>70</sup>. (QS. Al-Mujadilah: 11).

Sesuai dengan ayat di atas maka dengan dasar ilmu pengetahuan seseorang akan ditinggikan derajatnya oleh Allah. Selain itu dengan ilmu pengetahuan seseorang mampu berpikir secara rasional dalam melakukan segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia dan akhiratnya. Oleh karena itu, berkaitan dengan keputusan dosen memilih bank syariah perbankan syariah sangat penting bagi seseorang memiliki dasar ilmu pengetahuan.

Relevansi hasil penelitian dengan ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Dalam penelitian ini ayat tersebut sangat relevan untuk menjelaskan pentingnya pengetahuan dalam membentuk persepsi dan keputusan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare terhadap perbankan syariah. Pengetahuan yang dimiliki para dosen tentang prinsip, produk dan sistem operasional perbankan syariah memberikan mereka kemampuan untuk menilai secara objektif dan kritis

<sup>70</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hal. 793

sehingga mereka tidak hanya memahami kelebihan tetapi juga menyadari kekurangan fasilitas dan pelayanan perbankan syariah.

Pengetahuan Dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam terhadap perbankan syariah cukup baik mayoritas dosen yang sudah menjadi nasabah di bank syariah sudah mengenal bank syariah dan sistem bank syariah. Dapat dianalisis bahwa Dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam sudah mengetahui bank syariah bahkan mereka ada yang sudah menjadi nasabah aktif di perbankan syariah akan tetapi mereka tidak puas dengan bank syariah sebagaimana keluhan yang disampaikan oleh narasumber bahwa selaku Dosen fakultas ekonomi dan bisnis yang telah menggunakan Bank Syariah sebagai media dalam menabung dan melakukan transaksi uang, mengatakan bahwa secara keseluruhan produk dari perbankan sudah dapat memenuhi kebutuhan tetapi terkendali dengan fasilitas yang masih minim hal ini dikarenakan ATM perbankan syariah yang terbatas dan sulit dijangkau sehingga ketika ingin mengambil uang atau transaksi lainnya agak sulit.

Apabila dikaitkan dengan teori persepsi bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam terhadap perbankan syariah yaitu faktor eksternal dan internal. Dalam faktor eksternal dapat dilihat keluarga, kebudayaan/lingkungan, intensitas dan kontraks sangat mempengaruhi persepsi dosen dalam mengambil Keputusan menabung atau bertransaksi dalam memilih bank syariah. Sedangkan dalam faktor internal dapat dilihat dari segi psikologi, belajar dan motivasi untuk memahami dan memperelajari sehingga dapat memotivasi diri untuk menabung di bank syariah.<sup>71</sup>

Sebagaimana yang disampaikan Bapak multazam yang aktif menjadi nasabah di

---

<sup>71</sup> Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2011), h. 159

bank syariah bahwa faktor yang sangat mendukung saya dalam memilih bank syariah yaitu eksternal dan internal.

Sesuai hasil penelitian tersebut maka beberapa penelitian relevan yang mendukung penelitian ini yang dilakukan oleh Narasumber bahwa persepsi masyarakat terhadap produk dan layanan perbankan syariah, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepercayaan dan kenyamanan dalam menggunakan produk bank syariah. Fokusnya pada pengetahuan, pengalaman, dan persepsi kritis terhadap perbankan syariah relevan dengan bagaimana hasil penelitian ini merujuk pada bagaimana persepsi dosen dalam mengambil Keputusan menabung atau bertransaksi dalam memilih bank syariah.<sup>72</sup>

Penelitian lainnya dilakukan oleh Fitriani, S yang menjelaskan bahwa persepsi dan motivasi akademisi dalam memilih produk perbankan syariah, termasuk faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keputusan mereka. Penekanan pada peran sosialisasi, inovasi produk, dan tingkat kepercayaan nasabah sangat relevan dengan hasil wawancara dosen pada penelitian ini yang merujuk pada keputusan dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare untuk memilih bank syariah.<sup>73</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa terdapat dua poin utama dalam hasil penelitian ini yang memperkuat keterkaitan tersebut yaitu Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare pada umumnya telah memahami prinsip-prinsip dasar perbankan syariah. Mereka menilai bahwa

---

<sup>72</sup> Nurhayati, N., *Apakah Produk Bank Syariah Indonesia Menarik Minat Masyarakat?*. Global Leadership Organizational Research in Management, (1(4), 2023)

<sup>73</sup> Farwitawati, *Persepsi Masyarakat Pekanbaru tentang Perbankan Syariah dan Penyebab Masyarakat Tidak Memilih Bank Syariah*, (Jurnal Manajemen Dakwah, 2(1), 2022)

produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah sudah cukup baik dan mampu memenuhi kebutuhan mereka. Namun, mereka belum sepenuhnya loyal terhadap bank syariah karena beberapa faktor, seperti keterbatasan fasilitas, persepsi kesamaan dengan bank konvensional, dan operasional bank syariah yang dinilai belum sepenuhnya mencerminkan prinsip syariat Islam. Dan kedua yaitu Mayoritas dosen merasa terbantu dengan produk-produk bank syariah yang tersedia, dan mereka mengakui bahwa produk-produk tersebut cukup relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Namun, mereka juga menyampaikan harapan agar perbankan syariah dapat lebih aktif dalam melakukan *sosialisasi, promosi, dan edukasi*, baik kepada masyarakat umum maupun kepada akademisi.

2. Respon dalam keputusan dosen fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Parepare untuk memilih bank syariah.

Respon Dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam terhadap perbankan Syariah yang telah peneliti wawancara menjelaskan bahwa penilaian mereka terhadap produk dari perbankan syariah sudah cukup baik serta pelayanan yang diberikan dari pihak perbankan sudah baik hal ini meliputi ruang tunggu pelayanan, perlengkapan yang digunakan dan Penampilan Petugas.

Kemudian dari hasil wawancara yang penulis tanyakan langsung kepada Ibu Rismalah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa banyak produk perbankan syariah yang sudah memenuhi keinginan saya dan keluarga namun ada keluhan dari Ibu Rismalah terhadap perbankan syariah yaitu sistem yang diberlakukan oleh masih sulit dibandingkan dengan bank-bank lainnya.

Kemudian Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berpendapat bahwa produk dari perbankan syariah ini sudah dapat membantu keberlangsungan serta kesejahteraan hidup mereka. Hal ini dikatakan oleh salah satu responden penulis yaitu Ibu Ira Sahara menyatakan bahwa perbankan syariah sudah membantu keberlangsungan hidup dia dan keluarga dikarenakan telah mengambil rumah dan melakukan pembiayaan dengan menggunakan perbankan syariah sebagai perantaranya. Sebagaimana dengan firman Allah dalam QS An-Nahl/16:90

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَنِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (QS. An.Nahl [9]: 90)<sup>74</sup>

Dikuatkan lagi dengan pendapat Bapak Darwis yang mengatakan bahwa sangat terbantu dengan adanya tabungan dan pembiayaan dari perbankan syariah untuk melakukan ibadah. Dengan demikian dapat dianalisis bahwa, mayoritas dari Dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam sudah terbantu dengan produk-produk yang perbankan syariah tawarkan. Dan mereka juga berpendapat bahwa produk yang ada di perbankan syariah sudah relevan dengan keinginan masyarakat di era sekarang, namun Dosen fakultas ekonom dan bisnis islam berharap dari pihak perbankan syariah bisa meningkatkan lagi kinerja mereka baik dari Sosialisasi, Promosi dan Edukasi ke masyarakat-masyarakat yang belum mengenal perbankan syariah.

<sup>74</sup> Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya,

Relevansi hasil penelitian dengan ayat tersebut bahwa Pendapat dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengenai produk perbankan syariah yang sudah membantu keberlangsungan dan kesejahteraan hidup mereka sangat relevan dengan ayat ini yaitu perbankan syariah yang menawarkan produk seperti pembiayaan rumah dan tabungan yang sesuai syariat dianggap sebagai bentuk implementasi prinsip keadilan dan kebaikan yang diperintahkan Allah. Produk-produk tersebut tidak hanya memenuhi kebutuhan ekonomi dosen dan keluarganya, tetapi juga mendukung aktivitas ibadah mereka. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan perbankan syariah berperan sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan hidup yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Namun meskipun produk yang ada sudah dirasakan bermanfaat, para dosen berharap agar perbankan syariah terus meningkatkan kinerjanya melalui sosialisasi, promosi dan edukasi sehingga lebih banyak masyarakat yang mengenal dan merasakan manfaat layanan perbankan syariah.

Bank syariah sebagai lembaga bisnis memiliki tanggung jawab memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan masyarakat yang menjadi targetnya. Dalam konteks dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, respon mereka terhadap keputusan memilih bank syariah sangat dipengaruhi oleh pengalaman langsung dalam menggunakan produk dan layanan bank syariah tersebut. Pertama, berdasarkan hasil penelitian dimana dosen merasa sangat puas dengan pelayanan bank syariah, khususnya Bank Mandiri Syariah. Kepuasan didasarkan pada penampilan fisik perusahaan, sarana dan prasarana yang dapat diandalkan, serta lingkungan yang nyaman dan mendukung. Selain itu, pelayanan yang cepat dan tepat serta penyampaian informasi yang baik menjadi poin penting dalam



membentuk respon positif dosen tersebut menunjukkan bahwa faktor fasilitas dan komunikasi efektif menjadi aspek utama dalam pengambilan keputusan dosen memilih bank syariah.

Namun tidak semua dosen memberikan respon yang sama positif. Narasumber menyatakan ketidakpuasan terhadap pelayanan karena kurangnya ketersediaan ATM bank syariah yang mudah dijangkau, khususnya dalam situasi mendesak. Hal ini menjadi indikasi bahwa meskipun kualitas pelayanan di kantor baik, aspek kemudahan akses secara fisik juga sangat menentukan kenyamanan dan kepuasan nasabah. Pengalaman menggunakan produk bank syariah juga menjadi bagian penting dalam membentuk respon dosen terhadap keputusan pemilihan bank. Penggunaan produk pembiayaan mudarabah di Bank Syariah Indonesia cukup memenuhi kebutuhan beliau. Namun demikian, masih terdapat kendala berupa fasilitas yang kurang lengkap sehingga mengurangi kenyamanan dalam transaksi. Ini menjadi gambaran bahwa meskipun prinsip syariah menjadi dasar utama, aspek operasional dan kemudahan layanan juga harus diperhatikan agar respon nasabah semakin positif.

Harapan dosen terhadap perbankan syariah ke depan juga sangat penting untuk mengetahui arah pengembangan bank syariah agar dapat memenuhi ekspektasi nasabahnya. Narasumber mengungkapkan harapan agar bank syariah lebih intensif melakukan sosialisasi produk dan meningkatkan fasilitas, terutama penambahan ATM, agar akses layanan semakin mudah dan tersebar luas. Hasil penelitian ini juga mendeskripsikan bahwa berharap agar bank syariah dapat mempertahankan eksistensinya dengan meningkatkan fasilitas dan melakukan promosi lebih gencar kepada masyarakat yang belum mengenal produk perbankan



syariah menandakan bahwa edukasi dan promosi masih menjadi kunci untuk meningkatkan penetrasi bank syariah di kalangan masyarakat luas termasuk kalangan akademisi.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa dengan menambahkan harapan agar bank syariah tidak hanya menjadi bank untuk umat Muslim di Indonesia, tetapi dapat berkembang secara global dan benar-benar menjalankan praktik sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits menunjukkan bahwa aspek kepatuhan syariah masih menjadi nilai penting yang diharapkan oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Narasumber juga menekankan perlunya bank syariah menjalankan praktik sesuai dengan syariat Islam, meningkatkan fasilitas yang masih kurang, serta melakukan promosi secara berkala. Selain itu relevansinya dengan teori yang digunakan sebagai dasar produk bank syariah harus benar-benar tercermin dalam praktik operasionalnya menunjukkan kebutuhan akan konsistensi dan integritas dalam layanan bank syariah.

Secara keseluruhan, respon dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap keputusan memilih bank syariah dipengaruhi oleh dua hal utama, yaitu kualitas layanan (termasuk fasilitas fisik dan pelayanan staf) dan kesesuaian praktik bank dengan prinsip syariah Islam. Kepuasan yang tinggi muncul ketika kedua aspek ini terpenuhi secara baik. Sebaliknya, respon negatif atau kurang memuaskan sering disebabkan oleh keterbatasan fasilitas seperti kurangnya ATM dan pelayanan yang belum maksimal di luar kantor cabang. Hal ini menyebabkan dosen merasa perlu ada peningkatan agar bank syariah bisa menjadi pilihan utama tanpa hambatan.

Selain itu pengalaman pribadi dosen saat menggunakan produk pembiayaan atau tabungan syariah juga membentuk persepsi yang mendalam tentang kualitas bank tersebut. Pengalaman baik mendorong respon positif, sedangkan kendala operasional memicu kritik dan harapan perbaikan. Dalam hal sosialisasi, dosen berharap bank syariah lebih aktif memberikan edukasi tentang produk dan manfaat perbankan syariah. Dengan edukasi yang lebih baik, dosen dan masyarakat umum dapat lebih memahami keunggulan bank syariah dibandingkan bank konvensional, serta meyakinkan mereka untuk memilih layanan ini.

Harapan untuk pengembangan bank syariah ke depan mencakup peningkatan fasilitas, penyempurnaan produk, pelayanan yang lebih cepat dan responsif, serta konsistensi penerapan prinsip syariah dalam setiap aspek operasional. Ini merupakan tuntutan agar bank syariah tidak hanya memenuhi kebutuhan ekonomi, tapi juga nilai-nilai agama dan moral. Dosen juga mengharapkan bank syariah mampu menjaga kepercayaan nasabah dengan menjalankan transparansi dan akuntabilitas sehingga nasabah merasa aman dan nyaman dalam menggunakan produk perbankan syariah.

Adapun dari sisi kelembagaan, bank syariah harus mampu mempertahankan eksistensi dan menguatkan posisinya di tengah persaingan dengan bank konvensional. Hal ini bisa dicapai melalui inovasi produk, peningkatan kualitas layanan, dan komunikasi efektif kepada masyarakat.

Penelitian ini respon dosen sebagai pengguna layanan bank syariah menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan bank dalam memenuhi harapan nasabah. Respon positif akan mendorong loyalitas dan rekomendasi kepada orang lain, sedangkan respon negatif harus menjadi bahan evaluasi dan perbaikan.

Dengan demikian, respon dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare dalam memilih bank syariah merupakan cerminan dari keseimbangan antara pelayanan prima, kesesuaian dengan prinsip syariah, serta kemudahan akses layanan yang diberikan oleh bank syariah.

Bank syariah sebagai lembaga bisnis harus mampu mengelola sumber daya dan fasilitas secara optimal agar mampu memberikan layanan terbaik bagi nasabahnya, sekaligus menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dalam praktik keuangan. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai akademisi yang memahami ekonomi syariah memiliki peran strategis dalam memberikan masukan yang konstruktif untuk pengembangan bank syariah yang lebih baik di masa mendatang. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa respon dalam pengambilan keputusan dosen untuk memilih bank syariah sangat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan, fasilitas pendukung, dan kesesuaian prinsip syariah yang dijalankan bank. Bank syariah perlu terus melakukan evaluasi dan pengembangan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan nasabah agar tetap relevan dan menjadi pilihan utama di tengah persaingan industri perbankan saat ini

Relevansi hasil penelitian ini dengan teori respon bahwa ada tiga indikator antara lain: stimulus, organisme dan reaksi. Apabila dilihat Dari stimulus respon terhadap perbankan syariah dapat diterima dosen dengan baik dan mengalami peningkatan dari pada sebelumnya.<sup>75</sup> Sedangkan dalam organisme sudah memberi perhatian, pengertian dan penerima dalam memilih bank syariah. Kemudian dalam reaksi dosen dalam memilih bank syariah sudah sesuai dengan harapan mereka,

---

<sup>75</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: UGM, 1996), h. 55

meskipun ada beberapa dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam belum sesuai harapan.

Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam mempunyai harapan agar perbankan syariah bisa menambah fasilitas seperti ATM dan mobil banking keliling atau jasa pelayanan keliling mungkin dengan seiringnya waktu akan ada kebijakan dari bank syariah. Layanan tersebut akan memberikan kemudahan bagi masyarakat yang tidak dapat datang ke Kantor Bank syariah untuk melakukan setoran tunai. Dengan kemajuan teknologi maka bank syariah mampu melahirkan sebuah layanan berupa Kasir Keliling untuk menanggapi keluhan masyarakat. Selanjutnya seharusnya bank syariah memberikan fasilitas berupa mobil keliling seperti kopras keliling untuk menanggapi keluhan masyarakat yang rumahnya jauh dari bank syariah dan juga ATM syariah tidak ada maka jika ada mobil banking keliling masyarakat bisa dengan mudah untuk berhubungan dengan bank syariah.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka terdapat penelitian yang tidak relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meril Bahraini bahwa di Bank Syariah Indonesia Cabang Blangpidie menemukan bahwa persepsi nasabah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk Tabungan Easy Wadiah. Sebaliknya, minat nasabah menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam keputusan tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun nasabah memiliki persepsi positif terhadap bank syariah, hal tersebut tidak selalu mendorong mereka untuk menabung di bank tersebut.<sup>76</sup> Begitupula hasil penelitian

---

<sup>76</sup> Bahraini, M. *Pengaruh Persepsi dan Minat Nasabah terhadap Keputusan Menggunakan Produk Tabungan Easy Wadiah pada Bank Syariah Indonesia Cabang Blangpidie*. (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry. Diakses dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/39674/>. 2024)

yang dilakukan oleh Debby Meisa di Bank Syariah Mandiri KC Simpang Patal Palembang juga menunjukkan bahwa persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menabung. Namun, variabel lain seperti layanan, produk, dan bagi hasil memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan tersebut.<sup>77</sup> Hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor lain seperti minat, layanan, produk, dan budaya lebih dominan dalam mempengaruhi keputusan individu untuk menabung di bank syariah dibandingkan dengan persepsi semata. Oleh karena itu bank syariah perlu mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam strategi pemasaran dan peningkatan layanan untuk menarik lebih banyak nasabah.

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, tidak sulit bagi pemerintah untuk mengembangkan bank syariah. Dan memberikan edukasi dan sosialisasi terkait dengan perbankan syariah juga sangat dibutuhkan, terutama hingga ke pelosok desa. Selain peranan dari pemerintah, perbankan syariah di Indonesia juga harus berinovasi dalam produknya sehingga meningkatkan minat masyarakat terhadap bank syariah.

---

<sup>77</sup> Meisa, D. *Pengaruh Persepsi, Layanan, Produk, dan Bagi Hasil terhadap Keputusan Nasabah Menabung pada Bank Syariah Mandiri KC Simpang Patal Palembang*. (Palembang: UIN Raden Fatah, 2019)

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari penjelasan yang telah penulis paparkan dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Persepsi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare terhadap Perbankan Syariah sudah mengetahui dan memahami bank syariah dan dosen yang telah menjadi nasabah berpendapat bahwa produk dari Perbankan Syariah sudah baik dan dapat membantu kebutuhan mereka, namun ada sebagian kecil masih menggunakan bank lain dalam bertransaksi karena mereka menggunakan produk dari perbankan syariah sesuai dengan kebutuhan mereka serta mereka masih berpersepsi bahwa bank syariah masih sama dengan bank konvensional. Mereka berharap agar perbankan syariah dapat meningkatkan Fasilitas dan menjalankan Operasionalnya sesuai dengan syariat islam.
2. Respon dalam keputusan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare memilih untuk tetap menjadi nasabah bank syariah walaupun mereka masih bernasabah di banyak bank lain termasuk bank konvensional dalam bertransaksi. Kemudian dalam reaksi dosen dalam memilih bank syariah sudah sesuai dengan harapan mereka, meskipun ada beberapa dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam belum sesuai harapan. Dengan demikian, respon dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare dalam memilih bank syariah merupakan cerminan dari keseimbangan antara pelayanan prima, kesesuaian dengan prinsip syariah, serta kemudahan akses layanan yang diberikan oleh bank syariah.

## B. Saran

Setelah penulis memaparkan Persepsi dan Respon Dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam terhadap Perbankan Syariah, penulis ingin memberikan saran yang bertujuan dan berguna untuk meningkatkan pemahaman dan untuk bertransformasi ke bank syariah untuk diingat Dosen merupakan figure penting yang bisa mempengaruhi masyarakat.

1. Kepada semua Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diharapkan sebagai tokoh figure dari masyarakat mahasiswa memberikan ilmu yang baik kepada masyarakat. Salah satunya mempunyai wawasan dan pemahaman sekaligus mempraktekkan untuk menjadi nasabah di bank syariah karena factor-faktor yang melatarbelakangi bahwa kita umat islam harus beralih dari konvensional ke syariah.
2. Kepada pihak syariah diharapkan untuk menciptakan suatu gerakan atau terobosan untuk meningkatkan atau memberi pengenalan bank syariah yang ditujukan kepada masyarakat supaya memberi efek yang positif untuk perkembangan bank syariah.
3. Kepada pembaca agar dapat dijadikan sebagai tambahan dalam memperoleh ilmu pengetahuan terhadap bank syariah.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Maolani Rukaesih dan Cahyana Ucu, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015)
- Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusun Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).
- Adisaputra, Trian Fisman. "Potret Anggaran Responsif Gender Dalam Menangani Kemiskinan Di Kabupaten Sidenreng Rappang Portrait Of Gender Responsive Budget In Addressing Poverty In Sidenreng Rappang District." *Jurnal Iain Parepare* 6, No. 1 (2024).
- Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)
- Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008)
- Antonio, Muhammad Syafii. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Aru, N. "Bank Syariah Lebih Efisien Dibanding Bank Konvensional." <http://www.mui.or.id>. Diakses pada 05 Maret 2023.
- Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah: Konsep dan praktik di Beberapa Negara , (Jakarta: Bank Indonesia, 2006),
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah: Konsep dan Praktik di Beberapa Negara*. Jakarta: Bank Indonesia, 2006.
- Atmadja, Karnaen Perwata, dkk. *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1992.
- Ayu Riska Putri, "Persepsi Dosen Poltekkes Kemenkes Curup Terhadap Produk Bank Syariah Mandiri Kc Curup", 2020 (diskses 24 mei 2024)
- Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2011.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: UGM, 1996)
- Darwis.S.E.M.Si. *Manajemen Aset Dan Liabilitas*. Trust Media. Yogyakarta, 2019.
- Dudih Sutrisman, *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa* (Bogor :Guepedia, 2018)
- Edy Wibowo, Untung Hendy Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?* (Bogor:Galia Indonesia, 2005)



- Effendy, Onong Uchana. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya, 2003.
- Eithzal Rivai dkk, *Kepemimpinan dan Perilaku* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010)
- Fadhliyah Ulfah Rustan, Sitti Jamilah, dan Syahriyah Semaun, *Respon Pegawai Iain Parepare Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah*. ( IAIN PAREPARE: Banco, Volume 1, Mei 2019).
- Farida Nugrhani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Yogyakarta: Pilar Media, 2014),
- Fathoni, Abdurahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusun Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020)
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasibuan, Melayu S.P. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Irham, Mawaddah. "Analisis Persepsi Dosen Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Dosen Fakultas Ekonomi UMN)." Skripsi, Universitas Muslim Nusantara, 2019.
- Iska, Syukri. *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia: Dalam Perspektif Fikih Ekonomi*. Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012.
- Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Raja Rosdakarya, 2007)
- Karnaen Perwata Atmadja dkk, *Apa dan Bagaimana Bank Islam* (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1992)
- Kementerian Dapartemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*,
- Mawaddah Irham, "Analisi Persepsi Dosen Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Dosen Fakultas Ekonomi UMN). Skripsi (medan :Universitas Muslim Nusantara, 2019).
- Melayu S.P. Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)
- Mudji Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif* (Malang: UIN Maliki Malang, 2011).
- Muhammadun, M. "Comparisional Analysis Of Financial Distress On Sharia Bank And Conventional Bank Based On The Altman Z-Score Method." *Islamic*

- Financial And Accounting Review ...*, 2022.  
[Http://Ejurnal.Iainpare.Ac.Id/Index.Php/Ifar/Article/View/3205%0ahttp://Ejurnal.Iainpare.Ac.Id/Index.Php/Ifar/Article/Download/3205/1168](http://Ejurnal.Iainpare.Ac.Id/Index.Php/Ifar/Article/View/3205%0ahttp://Ejurnal.Iainpare.Ac.Id/Index.Php/Ifar/Article/Download/3205/1168).
- Nugrhani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Yogyakarta: Pilar Media, 2014.
- Onong Uchana Effendy, Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, (Bandung: Citra Aditya, 2003)
- Pasal 27 PBI No. 6/24/PBI/2004, Tugas, wewenang dan tanggung jawab DPS
- Penelitian Triyono, Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Bank Syariah di Sragen, 2017 (diskses 24 juni 2023)
- Rafik Umrah "Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Dosen Iain Parepare Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah (Studi Di Iain Parepare)". 2019 Skripsi (Parepare: IAIN Parepare)
- Rahardjo, Mudji. *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Malang: UIN Maliki Malang, 2011.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Raja Grafindo, 2007.
- Ratnasari, Sri Astuty, dan Dalif. "Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat." Skripsi, Universitas Sulawesi Barat.
- Rivai, Eithzal, dkk. *Kepemimpinan dan Perilaku*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010.
- Rodoni, Ahmad, dan Abdul Hamid. *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2008.
- Rukaesih, Maolani, dan Cahyana Ucu. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sahrani, Sahrani, Abd Muhaemin Nabir, And Rahmatullah Rahmatullah. "Peluang Penggunaan Dinar Sebagai Alat Pembayaran Di Indonesia Dari Perspektif Fenomenologi." *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, No. 2 (2021): 104–17.
- Saifuddin Azwar, Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya, (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2011)
- Salim dan Syahrums. *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

- Sarlito W Sarwono, Pengantar Psikologi Umum, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Sarwono, Sarlito W. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sekaran, Uma. *Business Research. Dalam Sugiono. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Cetakan Keempat. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sri Astuty Ratnasari Manggu1 dan Dalif, Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat, 2020 Skripsi (Polewali: Universitas Sulawesi Barat).
- Sujanto, Agus. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Sutrisman, Dudih. *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, dan Mahasiswa*. Bogor: Guepedia, 2018.
- Syukri Iska, Sistem Perbankan Syariah Di Indonesia: Dalam Persepektif Fikih Ekonomi (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012)
- Triyono. "Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Bank Syariah di Sragen." 2017. Diakses 24 Juni 2023.
- Uma Sekaran, Business Research, dalam Sugiono Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Cetakan Keempat, Bandung: Alfabeta, 2013 )
- Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: UGM, 1996.
- Wibowo, Edy, dan Untung Hendy Widodo. *Mengapa Memilih Bank Syariah?* Bogor: Galia Indonesia, 2005. N. Aru, "Bank Syariah Lebih Efisien Dibanding Bank Konvensional,"<http://www.mui.or.id> (05 Maret 2023)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-76/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2025

08 Januari 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. REKTOR IAIN PAREPARE

di

KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NURUL SYAFITRI
Tempat/Tgl. Lahir	: KAB. BARRU, 26 Desember 1999
NIM	: 18.2300.009
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Semester	: XIII (Tiga Belas)
Alamat	: BILA-BILAE, KELURAHAN MANGEMPANG, KECAMATAN BARRU, KABUPATEN BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah REKTOR IAIN PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PERSEPSI DAN RESPON DOSEN TERHADAP PERBANKAN SYARIAH (STUDI PADA DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE BISNIS**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 07 Januari 2025 sampai dengan tanggal 07 Pebruari 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

SRN IP0000031



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id*

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
**Nomor : 31/IP/DPM-PTSP/1/2025**

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**M E N G I Z I N K A N**

KEPADA : **NURUL SYAFITRI**  
NAMA :

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
Jurusan : **PERBANKAN SYARIAH**

ALAMAT : **BILA-BILAE, KEC. BARRU, KAB. BARRU**  
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PERSEPSI DAN RESPON DOSEN TERHADAP PERBANKAN SYARIAH (STUDI PADA DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE)**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **10 Januari 2025 s.d 08 Pebruari 2025**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **13 Januari 2025**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOTA PAREPARE**



**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**  
Pembina Tk. 1 (IV/b)  
NIP. 19741013 200604 2 019

**Biaya : Rp. 0.00**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik





### KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : litbangbappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Lembar Kedua Izin Penelitian





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Nomor: B-700/In.39/FEBI.04/PP.00.9/02/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

Nama : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP : 197102082001122002  
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I / IV b  
Jabatan : Dekan

Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NURUL SYAFITRI  
NIM : 18.2300.009  
Alamat : BILA-BILAE, KELURAHAN MANGEMPANG, KECAMATAN BARRU, KABUPATEN BARRU  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Semester : XIV (Empat Belas)  
Tahun Akademik : 2024-2025

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada IAIN Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 25 Pebruari 2025

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002



	<p><b>KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b>  <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b>  <b>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</b></p>
	<p><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b>  <b>PENULISAN SKRIPSI</b></p>

NAMA MAHASISWA : NURUL SYAFITRI  
 NIM : 18.2300.012  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 PRODI : PERBANKAN SYARIAH  
 JUDUL : PERSEPSI DAN RESPON DOSEN TERHADAP  
 PERBANKAN SYARIAH (STUDI PADA DOSEN  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN  
 PAREPARE)

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **A. Persepsi dosen terhadap perbankan syariah**

1. Apakah anda memiliki keyakinan bahwa produk tabungan syariah merupakan produk tabungan yang sangat tepat bagi anda?
2. Apakah Aktivitas pelayanan yang diberikan bank syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah?
3. Apakah Informasi yang saya terima dari promosi bank syariah menarik minat saya untuk memilih bank syariah?
4. Bagaimana Produk yang ditawarkan pihak bank syariah sesuai dengan kebutuhan nasabah sehingga dapat mengambil keputusan untuk memilih bank syariah?

5. Bagaimana Promosi dan sosialisasi bank syariah apakah masih kurang untuk mengajak memilih produk bank syariah?

B. Respon terhadap keputusan dosen memilih bank syariah

1. Bagaimana respon anda dalam mengambil Keputusan memilih bank syariah?
2. Produk apa yang di minati di bank syariah?
3. Bagaimana pengetahuan anda mengenai produk-produk perbankan syariah sehingga memutuskan memilih bank syariah?
4. Benarkah Produk pada bank syariah bebas dari riba atau bunga sehingga anda memutuskan memilih bank syariah?
5. Apakah sistem bagi hasil lebih jelas sehingga mendorong anda untuk memilih bank syariah?
6. Apakah pelayanan yang baik dari bank syariah membuat anda puas dalam memilih bank syariah?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 13 Maret 2024

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

  
Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.  
 NIP. 19711111 199803 2 003

  
Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M.  
 NIP. 19890608 201903 2 015

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IRA SARAGA S.E., M.Ak.

Jenis Kelamin : Perempuan


Umur :           

Pekerjaan : Dosen

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara NURUL SYAFITRI yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “Persepsi Dan Respon Dosen Terhadap Perbankan Syariah (Studi Pada Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare)”

Berdasarkan surat keterangan diatas ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Januari 2025

  
(IRA SARAGA)

**PAAREPARE**

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

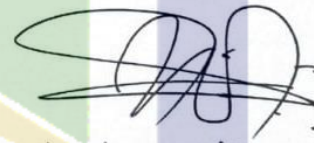
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mustika Syarifuddin, M.Sn.  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Umur : 33  
Pekerjaan : Dosen / Kaprodi Pariwisata syariah.

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari NURUL SYAFITRI yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Persepsi Dan Respon Dosen Terhadap Perbankan Syariah (Studi Pada Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare)"

Berdasarkan surat keterangan diatas ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 Januari 2025



(Mustika Syarifuddin, M.Sn.)

IAIN  
PAREPARE

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA


Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NUR HISHARY G.H.,M.M.  
Jenis Kelamin : Laki - laki  
Umur : 35 Tahun  
Pekerjaan : Dosen

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari NURUL SYAFITRI yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Persepsi Dan Respon Dosen Terhadap Perbankan Syariah (Studi Pada Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare)"

Berdasarkan surat keterangan diatas ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 30 Januari 2025

  
(Nur Hishary G.H.,M.M.)

IAIN  
PAREPARE

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rismala  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Umur : 40 tahun  
Pekerjaan : Dosen

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari NURUL SYAFITRI yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Persepsi Dan Respon Dosen Terhadap Perbankan Syariah (Studi Pada Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare)"

Berdasarkan surat keterangan diatas ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 31 Januari 2025

  
Rismala

  
PAREPARE

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DAP WIR. S.E.,

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 43 thn

Pekerjaan : Dosen

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara NURUL SYAFITRI yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Persepsi Dan Respon Dosen Terhadap Perbankan Syariah (Studi Pada Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare)"

Berdasarkan surat keterangan diatas ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, Januari 2025

  
(... Darwis ...)

IAIN  
PAREPARE

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang beranda tangan dibawah ini

Nama Multazam  
 Jenis kelamin Laki-laki  
 Umur 33 tahun  
 Pekerjaan Dosen

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara NURUL SYAFITRI yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Persepsi dan Respon Dosen Terhadap Perbankan Syariah (Studi Pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare)"

Berdasarkan surat keterangan diatas ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare,

*Multazam Mawar A.*

**PAREPARE**



## DOKUMENTASI







### BIODATA PENULIS



Nama Lengkap Nurul Syafitri Lahir di Barru, 26 Desember 1999, anak kedua dari tiga bersaudara dari Pasangan Syamsu dan Salwiah. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2006 di SD Negeri Gempunge Barru dan selesai pada tahun 2012, kemudian di Tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di MTsN 1 Barru dan selesai pada tahun 2015. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di MAN 1 Barru dan lulus pada tahun 2018. Kemudian di tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare, Fakulta Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah. Penulis menyelesaikan Studi dengan skripsi berjudul “Persepsi dan Respon Dosen Terhadap Perbankan Syariah (Studi Pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Parepare)”